Buku Panduan Inkscape Edisi Tutorial (Part 1)

Revisi - 5

Hasil Kolaborasi Komunitas Inkscape Indonesia

Nama-Nama Penulis

Buku ini disusun oleh anggota komunitas Inkscape Indonesia secara kooperasi dan kolaborasi di internet. Adapun nama-nama penulis buku ini sebagai berikut.

- Ferry Hidayat <eferryday@gmail.com> (bab 1)
- Tajuddin Iqbal <tajuddiniqbal1@gmail.com> (bab 2)
- Ade Malsasa Akbar <teknoloid@gmail.com> (bab 3 & bab 4)
- Teguh Pribawa / TGH-ART <teguhvfx@gmail.com> (Bab 5)
- Muhammad Irwan Andriawan <andriawan2014@gmail.com> (Bab 6)
- Ary Aldatama <ary.aldatama@gmail.com> (Bab 7)
- Wahyu Setiyono <wahyusetiyono2@gmail.com> (Bab 8)

Lisensi Buku

Panduan Penyusunan Buku

Bagian ini ditulis untuk semua calon penulis (kontributor) buku ini.

Deadline:	**30 September 2016**
Fokus:	Tutorial.
Tebal:	~~30~~ 47 halaman
Fonta:	FreeSerif 12 pt.
Spasi:	1.5.
Format:	dokumen harus ditulis dalam format ODT (LibreOffice, OpenOffice, Calligra Office).
Porsi:	satu bab buku ini bisa sependek 1 halaman saja.

Hal yang perlu diperhatikan sebelum rekan-rekan menulis tutorial:

- Tutorial yang dibuat berbentuk langkah per langkah dengan penjelasan, jadi hindari tutorial yang berbentuk seperti gulungan ninja (terlalu singkat & sedikit penjelasan).
- Mohon untuk menggunakan bahasa sederhana dan mudah dipahami.
- Diusahakan agar tidak terlalu banyak menggunakan istilah teknis, kalaupun terpaksa menggunakan mohon disertakan penjelasannya.
- Kaidah penulisan buku ini adalah **tulis apa yang bisa ditulis, buat sendiri bab apa pun yang disukai, dan jangan menunggu yang belum ada**.

Catatan Perubahan

-

Bab 1 Membuat Efek Lipatan Kertas

Ferry Hidayat <eferryday@gmail.com>

Efek lipatan kertas ini biasa kita temukan dibeberapa karya grafis yang banyak bertebaran diinternet. Untuk membuatnya di Inkscape tidaklah sulit, berikut tutorialnya.

Hasil akhir.
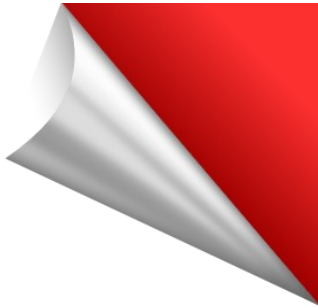
1. Buat objek berberbentuk segitiga siku-siku seperti gambar dibawah ini dengan menggunakan bezier tool. Untuk dapat membuat garis lurus horizontal/vertikal saat membuat objek dengan bezier tool, tekan *tombol shift* saat membentuk objek.

2. Bentuk objek lipatannya dengan menggunakan bezier tool. Objek ini nantinya akan digunakan sebagai *clip* untuk tekstur metalik kertas. Sebagai pembeda saya memberikan outline merah dan tanpa warna.

Ubah bentuknya dengan *edit path by nodes*
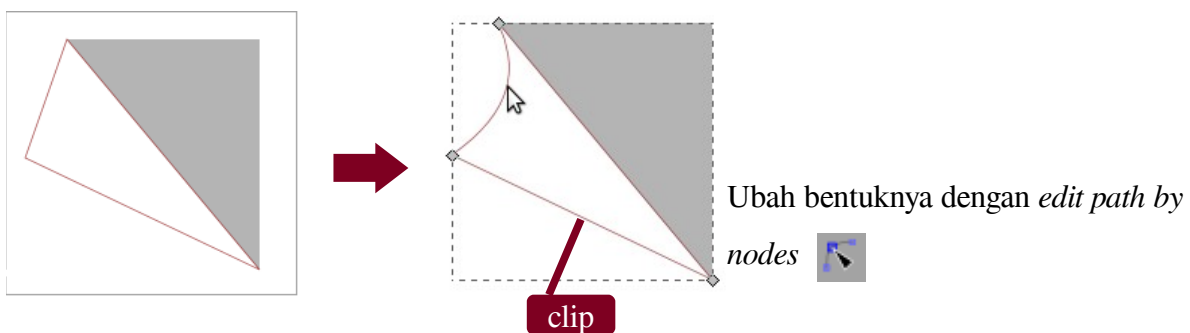
3. Sekarang ke bagian tekstur metaliknya. Buat shape kurang lebih seperti gambar di bawah ini.
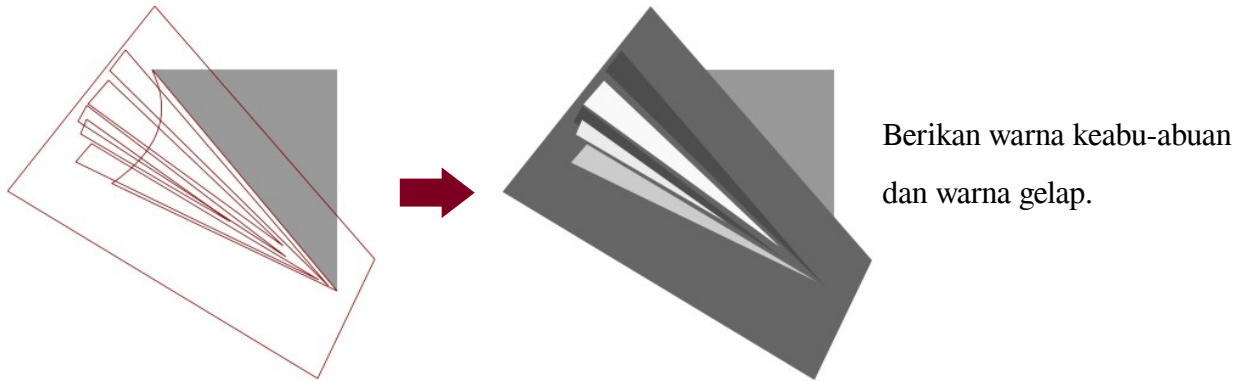
4. Jadikan grup objek yang diwarnai tadi dan tekan End pada keyboard.
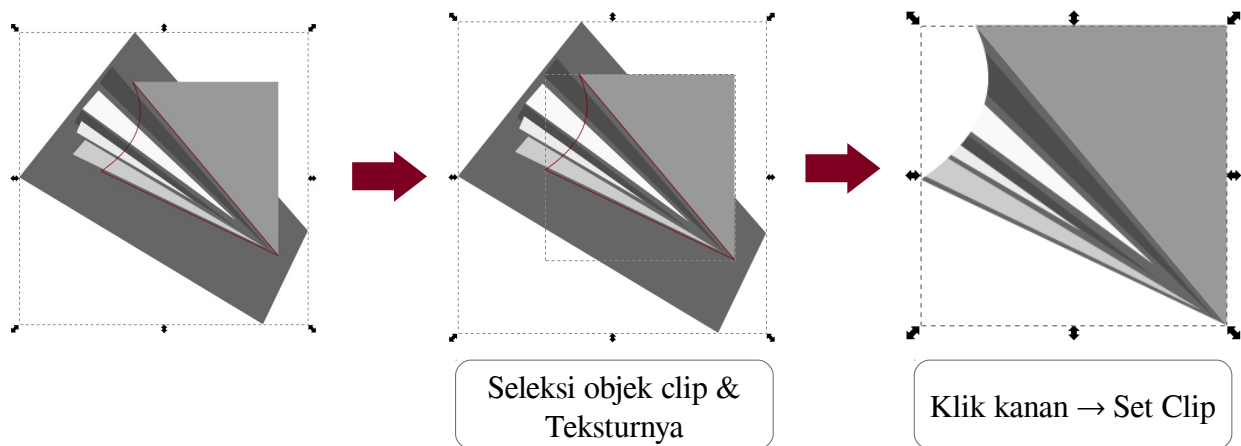
5. Dan saatnya bermain blur untuk teksturnya. Untuk menyeleksi objek didalam clip bisa menggunakan tool *edit paths by nodes.* Mulai dari sini imajinasi anda dituntut aktif untuk mengatur blur, warna dan bentuk tekstur metaliknya menjadi semenarik mungkin.
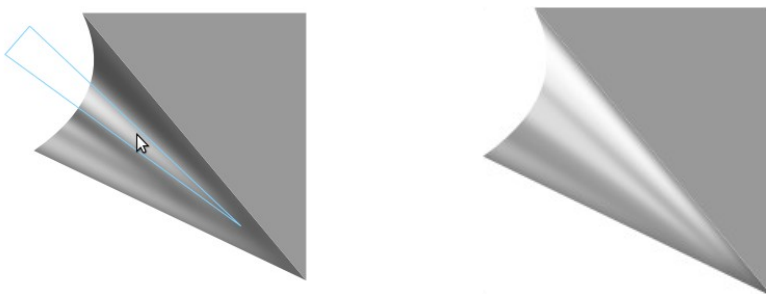
6. Selanjutnya berikan gradien untuk pojokan kertasnya.
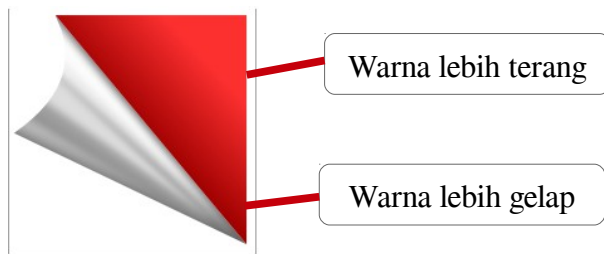
7. Bagian terakhir tinggal menambahkan efek bayangan. Dengan membuat objek baru dan diberi gradien.
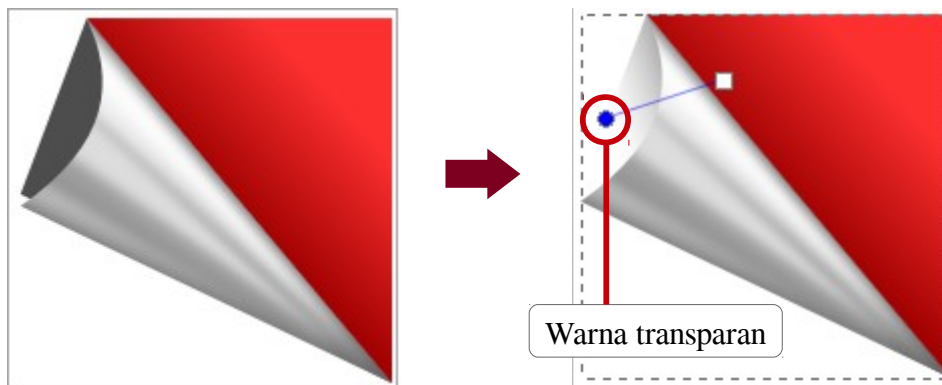
Silahkan buat halaman baru untuk tutorial yang akan anda tulis.

Bab 2 Membuat Simple Flat Ribbons

Tajuddin Iqbal <tajuddiniqbal1@gmail.com>

Ribbons atau tali pita ini biasanya dipakai untuk desain flat minimalis ataupun icon vintage-retro.

Hasil akhir:

1. Buatlah persegi panjang menggunakan rectangular tool (r) seperti ini.

2. Buat persegi panjang lagi dengan warna yang lebih gelap dari persegi panjang sebelumnya.Taruh persegi panjang tersebut di belakang persegi panjang yang mempunyai warna lebih terang.

3. Lanjutkan membuat segitiga siku-siku seperti gambar di bawah menggunakan berzier tool (b). Beri fill sedikit lebih gelap dari persegi panjang di bawahnya. Aktifkan icon disamping kanan seperti ini.
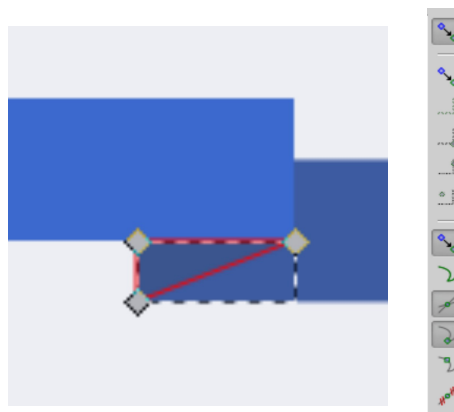
4. Sekarang pilih persegi panjang dengan warna gelap, tekan Shift + Ctrl + C atau bisa juga menggunakan opsi Path > Object to Path. Opsi ini digunakan untuk merubah objek menjadi path.
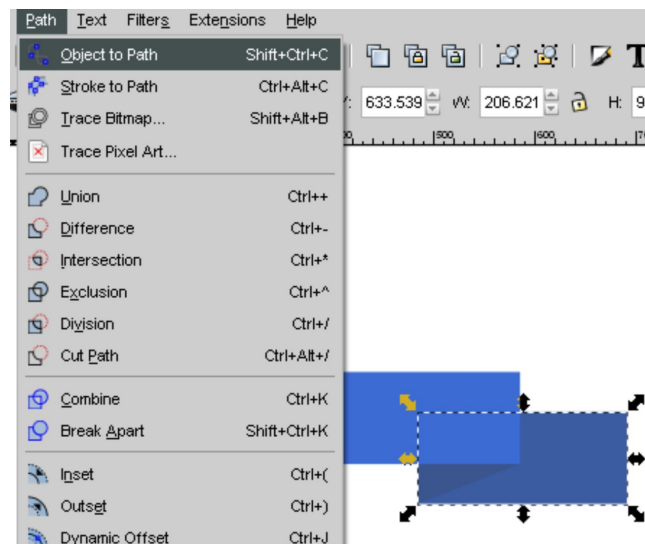
5. Sekarang gunakan tool Edit Path by Node (n). Klik 2 kotak di pinggir kanan, lalu klik icon plus (+) di pojok kiri atas.
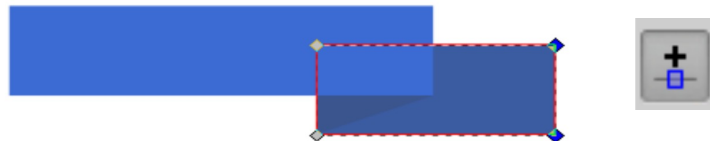
6. Akan muncul 1 kotak baru ditengah, klik kotak yang ditengah tadi dan geser kekanan. Note: jika ingin menggeser secara lurus horizontal atau vertikal dengan sempurna, tekan dan tahan tombol Ctrl sambil menggeser kotak tersebut.
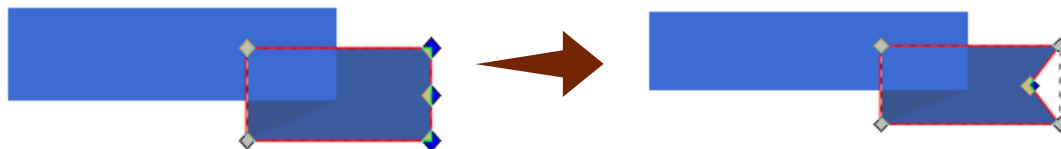
7. Seleksi/pilih seluruh objek, lalu grup (Ctrl + g) untuk menyatukan atau bisa juga menggunakan menu Object > Group.
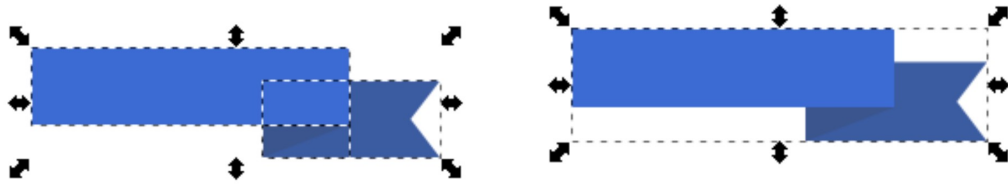
8. Tahap selanjutnya yaitu menduplikasinya menjadi 2. Seleksi objek yang telah digroup tadi, gunakan tombol (Ctrl + D) atau juga bisa menggunakan menu Edit > Duplicate. Maka akan tampil 2 objek bertumpuk seperti ini.

9. Seleksi objek paling atas, geser ke kiri. Catatan: agar saat menggeser bisa rata/lurus, tekan dan tahan tombol ctrl.
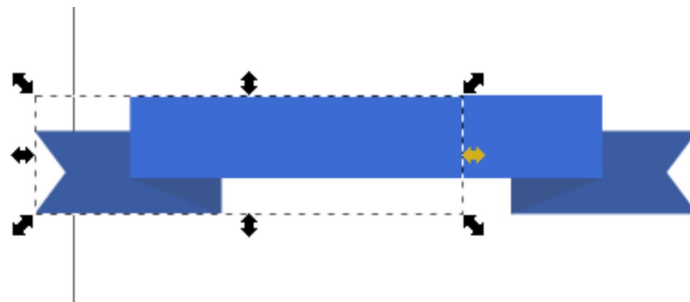
Bab 3 Membuat Efek Letterpress

Ade Malsasa Akbar <teknoloid@gmail.com>

Efek letterpress adalah efek teks yang ditekan ke dalam (lawan dari emboss). Efek ini sangat bagus digunakan sebagai efek teks utama atau juga dekorasi. Berikut ini salah satu contoh teknik pembuatan letterpress dasar. Teknik ini bukan teknik absolut, karena Anda bisa menemukan teknik sendiri yang berbeda untuk mencapai efek yang sama. (13 Agustus 2016)

Hasil Akhir

Kebutuhan Skill

- Selecting
- Duplicating
- Gradation (fill & stroke, linear & radial)

Kebutuhan Tools

- Select
- Color
- Text
- Rectangle

Langkah-Langkah

1. Buat Rectangle

Buat sebuah persegi panjang berukuran terserah. Saya di sini memberikan ukuran sekian. Beri warna teal (biru tua).
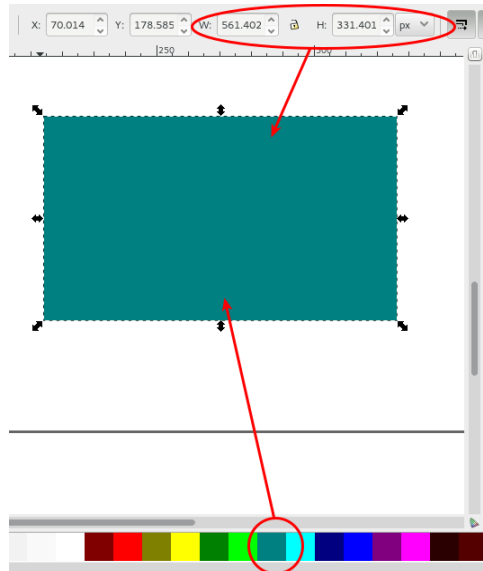
2. Duplikat Rectangle

Ctrl + D persegi panjang itu sehingga menutup objek pertama tepat di atasnya.

3. Buat Teks

Ketik teks dengan fonta FreeSans berukuran terserah tetapi beri jarak antar huruf sedekat mungkin.
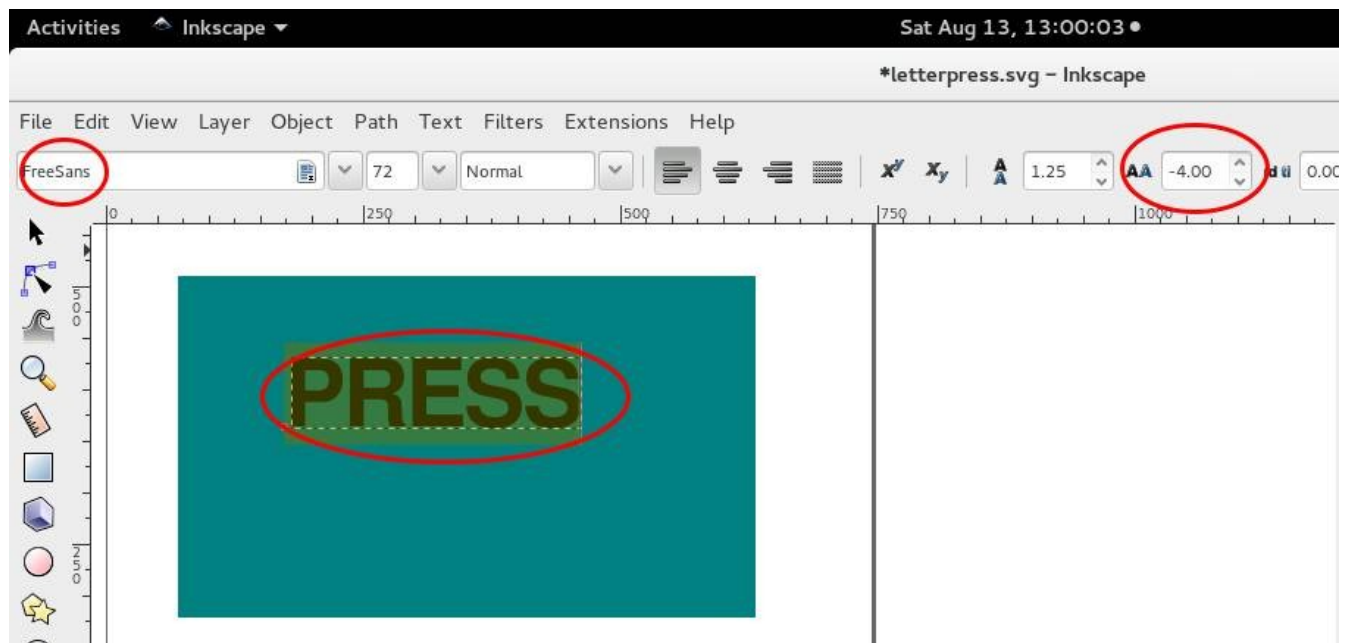
4. Ketengahkan Teks Terhadap Rectangle

Gunakan guides sedemikian rupa sehingga teks bisa berada tepat di tengah-tengah rectangle. Perbesar teks sedemikian rupa sampai tampak sebagai objek dominan. Warnai hijau rectangle yang berada tepat di bawah teks agar tampak.
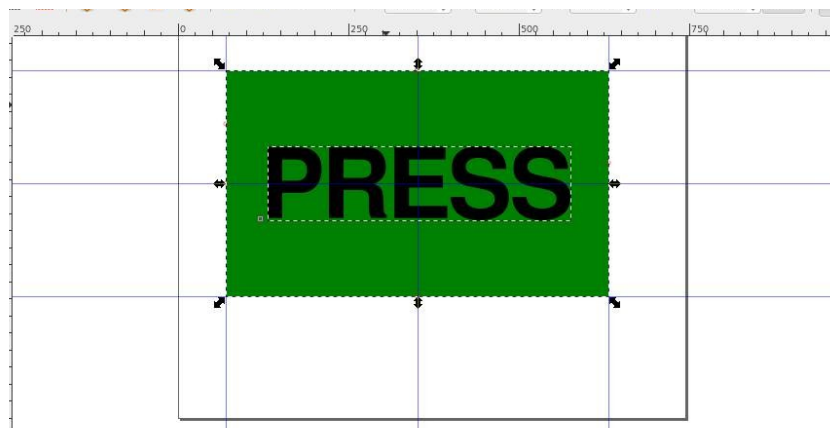
5. Lubangi Rectangle Kedua

Pilih objek teks lalu pilih objek rectangle hijau. Pilih menu Path > Difference. Maka rectangle pada lapisan kedua akan berlubang dengan bentuk teks. Secara keseluruhan yang tampak adalah rectangle terluar bolong memperlihatkan warna teal dari rectangle yang berada tepat di bawahnya.
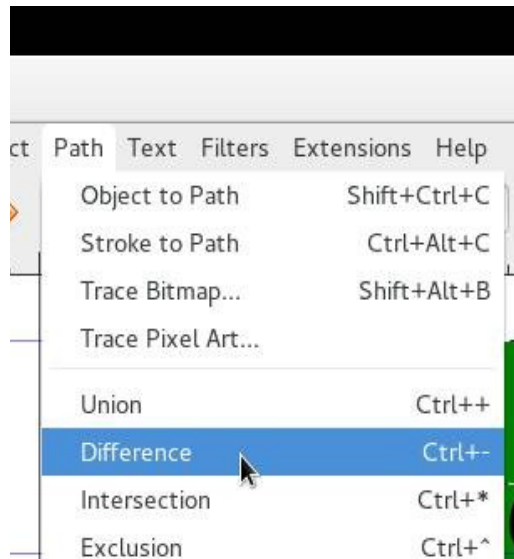
7. Warnai Hitam Rectangle yang Berlubang

Rectangle yang bolong harus diwarnai hitam. Ini akan menjadi drop shadow nantinya.
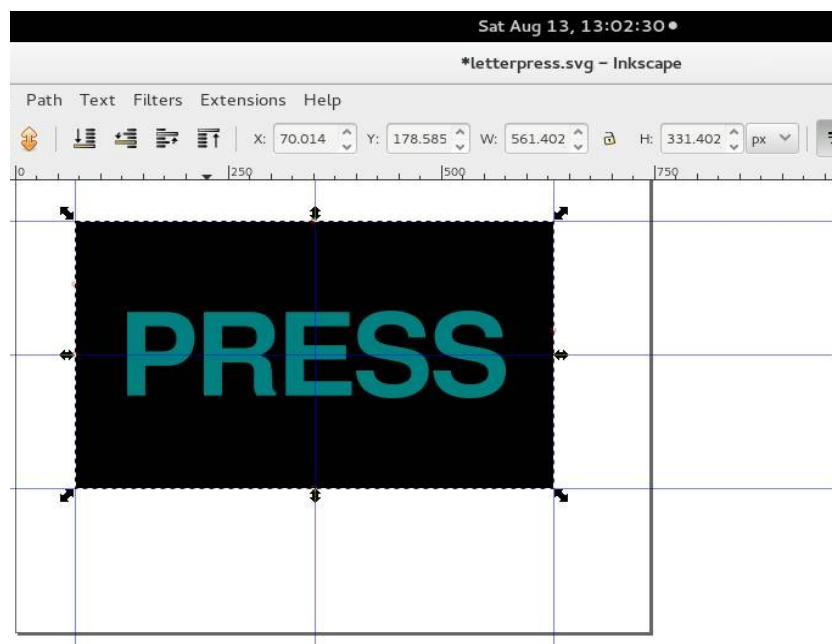
8. Blur Rectangle Warna Hitam

Pilih rectangle hitam yang bolong > Ctrl + Shift + F > beri nilai blur = 2.0.
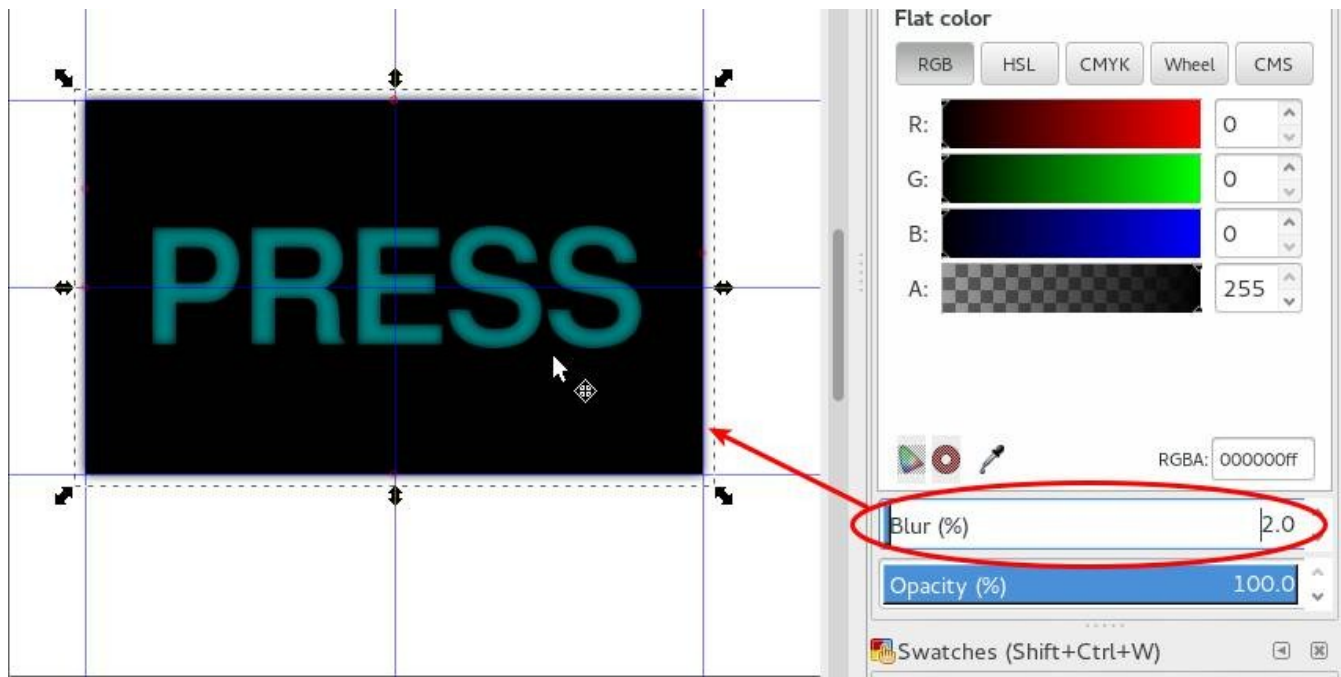
9. Duplikat Rectangle yang Bolong

Ctrl+D terhadap rectangle yang bolong. Warnai rectangle duplikat dengan kuning. Rectangle kuning ini akan dijadikan warna utama untuk lapisan terluar.
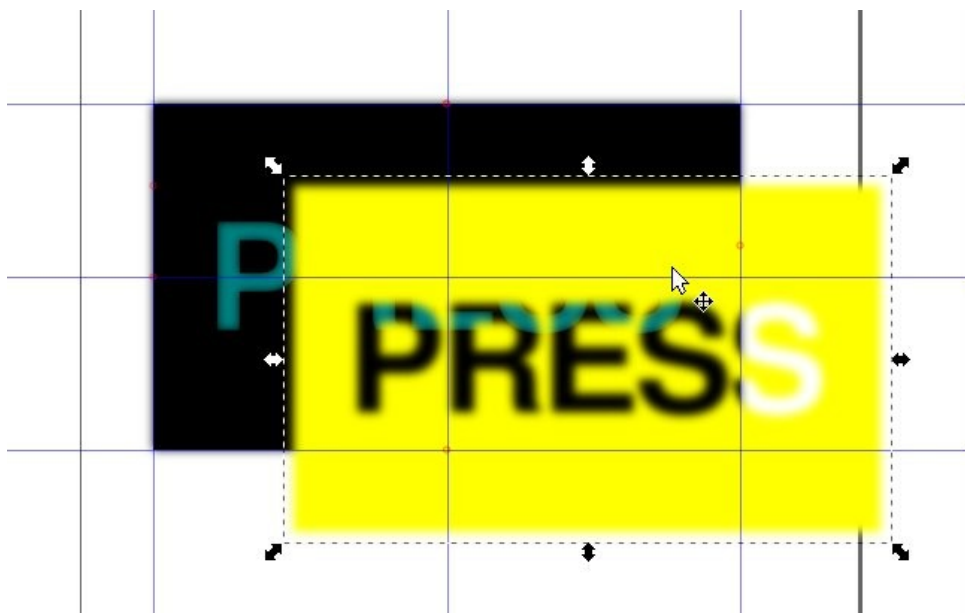
10. Posisikan Rectangle Terluar

Posisikan rectangle kuning tadi tepat di atas rectangle sebelumnya. Hilangkan blur dengan memberi nilai blur = 0. Beri warna teal, yakni warna yang sama dengan rectangle pertama. Sampai di sini dasar letterpress sudah terlihat dengan 3 lapisan dari bawah ke atas: lapisan dasar, lapisan shadow dan lapisan luar.
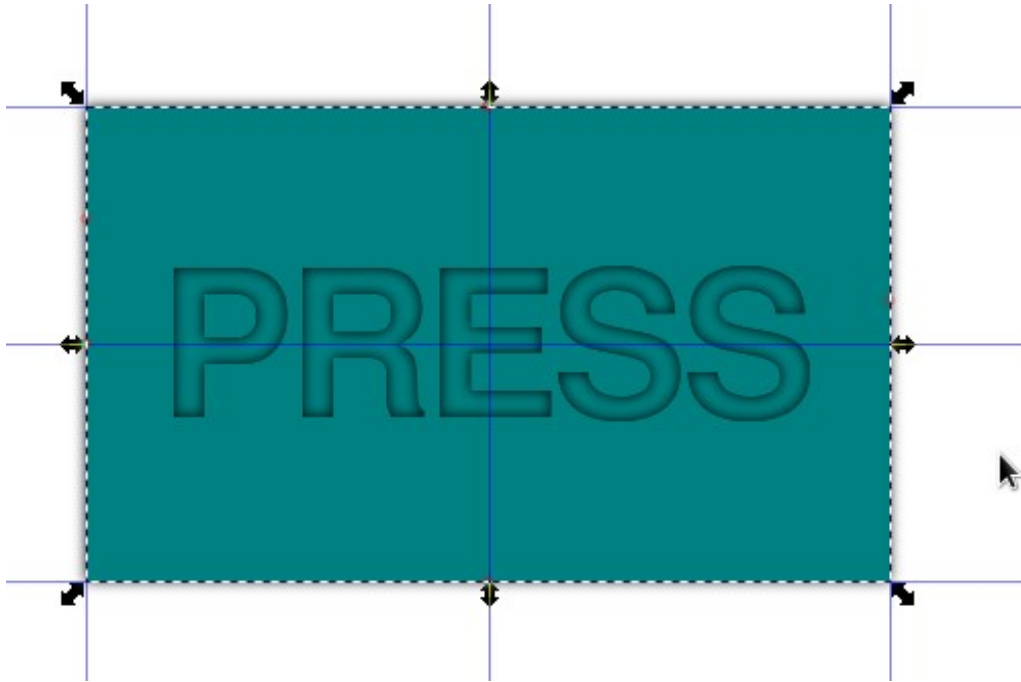
11. Pilih Rectangle Pertama

Dengan Shift+Tab, pilih objek rectangle pertama. Warnai kuning agar Anda bisa melihatnya.

11. Gradasi Rectangle Pertama

Dalam kondisi rectangle pertama yang kuning terpilih, tekan G lalu gradasikan linear bawah ke atas. Bawah = warna gelap, atas = warna gelap lebih terang.

12. Duplikat Rectangle Terluar

Duplikat rectangle ketiga, sehingga saat ini Anda punya 4 rectangle. Posisikan rectangle keempat ini tepat di atas rectangle sebelumnya. Rectangle keempat ini akan dijadikan bagian gradasi cahaya.
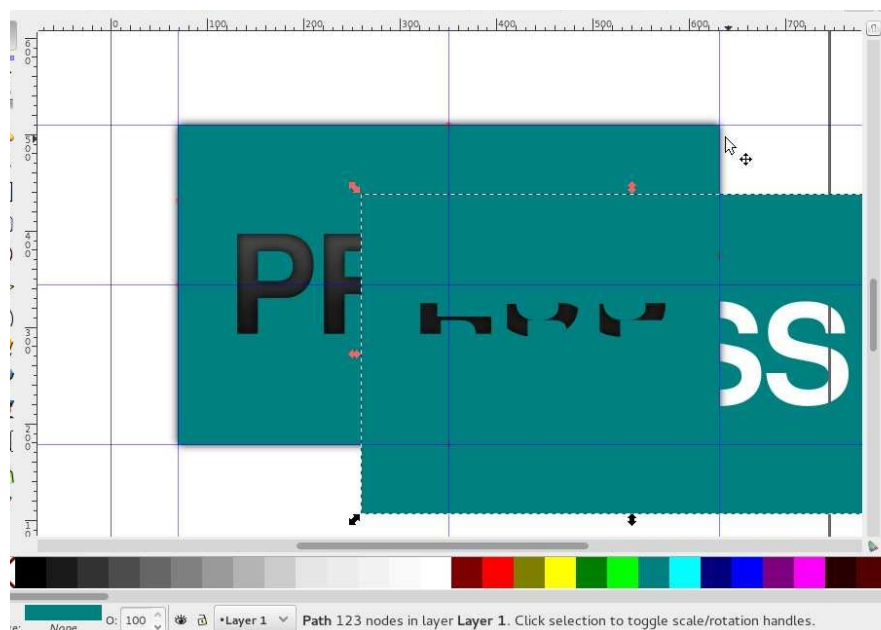
13. Gradasi Radial Rectangle Terluar

Tekan G lalu ubah mode gradasi jadi radial. Gradasikan rectangle keempat dari atas ke bawah, titik pusat = putih terang, titik samping = tanpa warna. Sampai sini efek letterpress sudah lebih tampak.
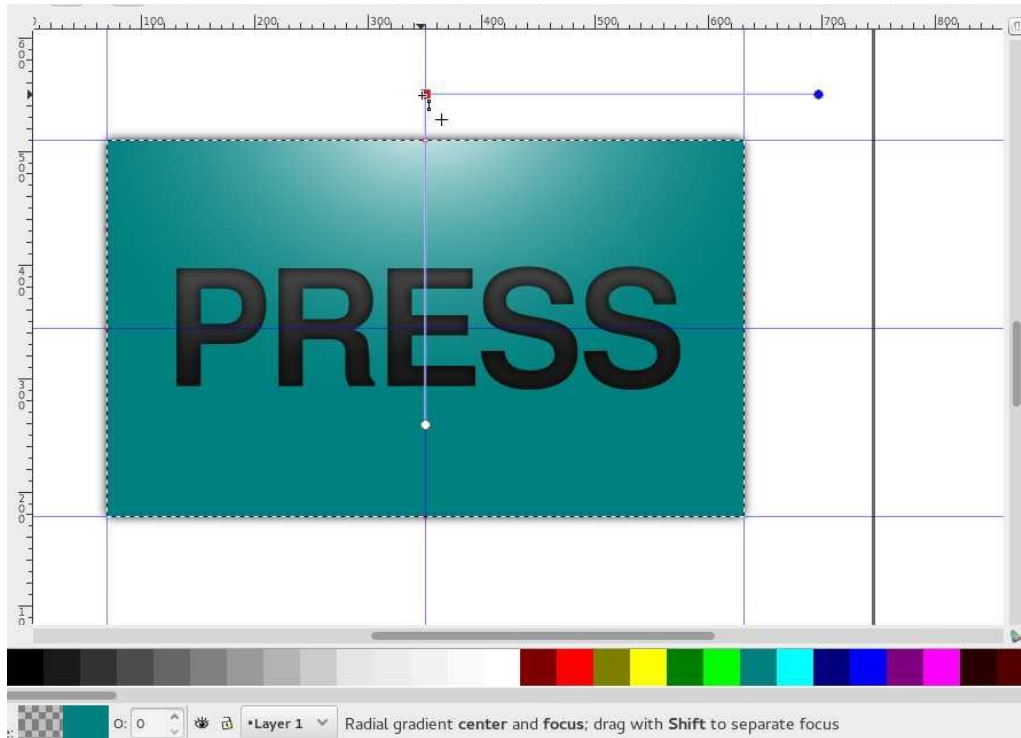
14. Buat Outline

Duplikasi rectangle keempat jadi rectangle kelima. Matikan fill, berikan stroke putih, ubah ukuran stroke jadi 1 px.
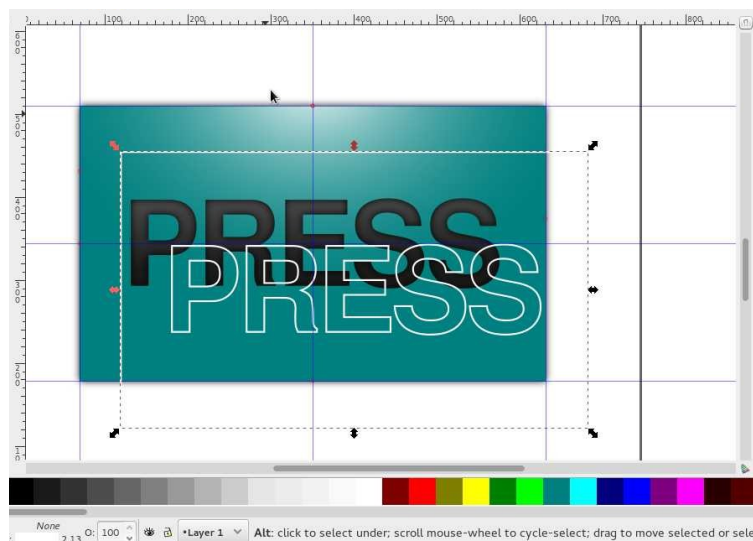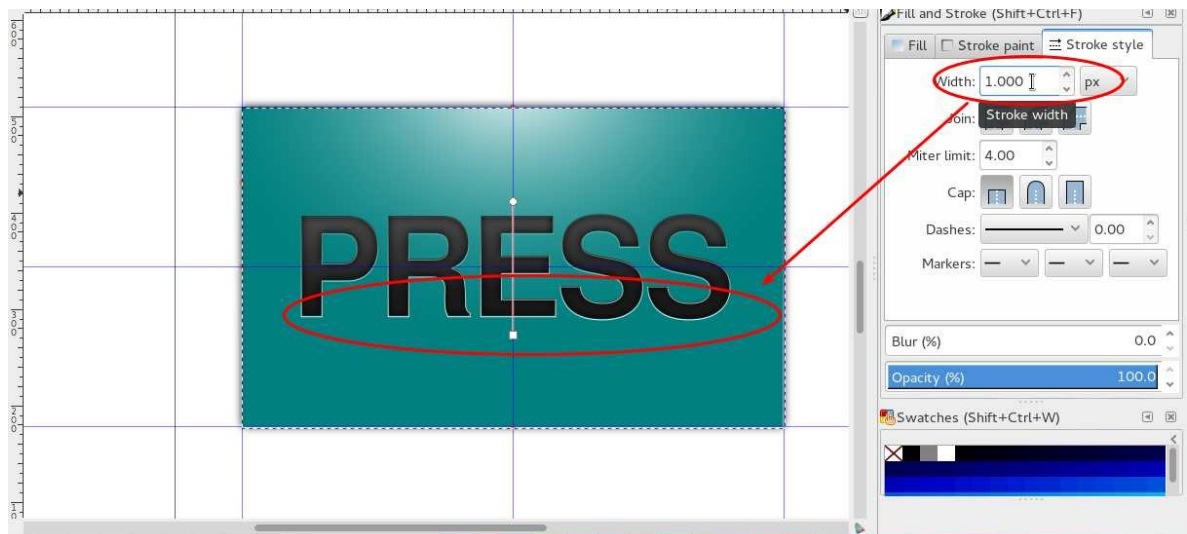
15. Hasil Akhir

Karya final letterpress akan tampak seperti ini.

Bab 4 Crop Berbagai Bentuk

Ade Malsasa Akbar <teknoloid@gmail.com>

Inkscape mampu melakukan cropping sebagaimana GIMP atau Shotwell. Bedanya, Inkscape mampu meng-crop baik vektor maupun bitmap, serta bisa meng-undo crop walaupun program telah ditutup. Fungsi crop di Inkscape ini dicapai dengan menu **Set Clip**. Panduan ini mendemonstrasikan crop terhadap bitmap yang diambil dari luar Inkscape.

Hasil Akhir
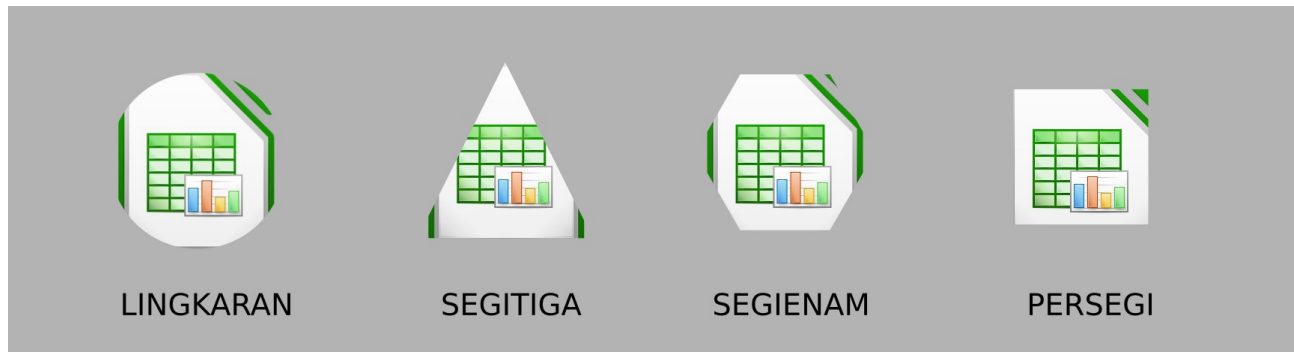
Kebutuhan Skill

- Creating Basic Shapes
- Selecting
- Set Clip

Kebutuhan Tools

- Select
- Rectangle
- Star

A. Crop Berbentuk Lingkaran

1. Masukkan Bitmap
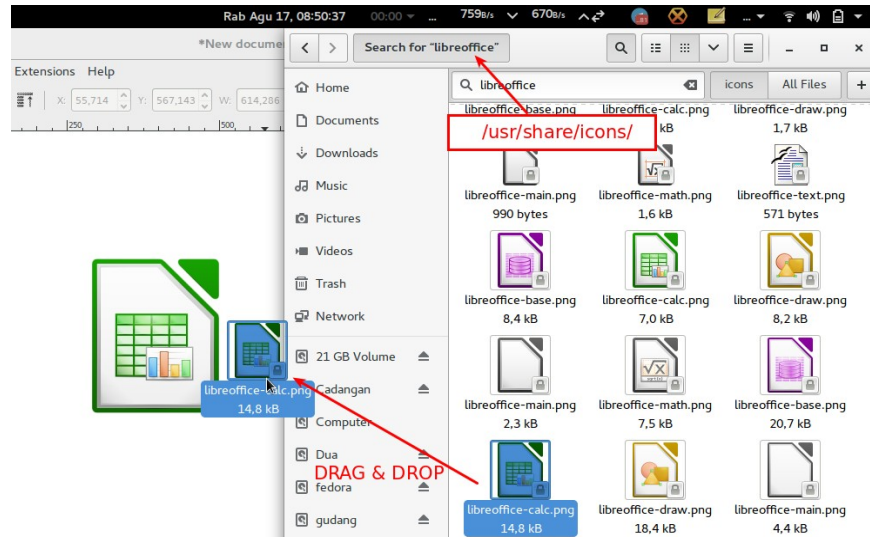
2. Buat Objek Persegi
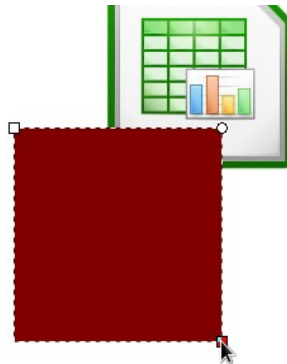
3. Ubah Persegi Jadi Lingkaran
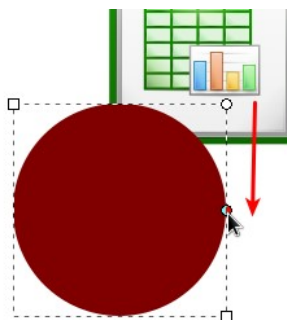
4. Letakkan Lingkaran Tepat di Atas Gambar

Taruh lingkaran tepat di atas gambar. Jangan lupa buat duplikatnya untuk back-up karena objek yang meng-crop akan hilang.
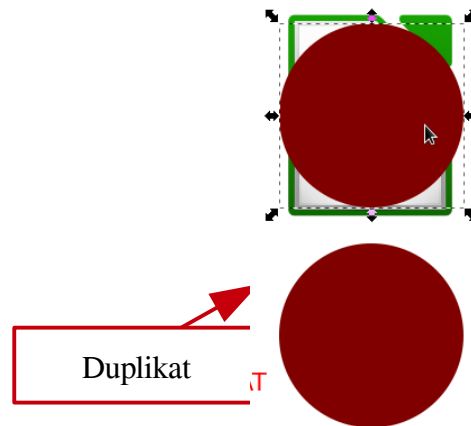
5. Pilih Kedua Objek
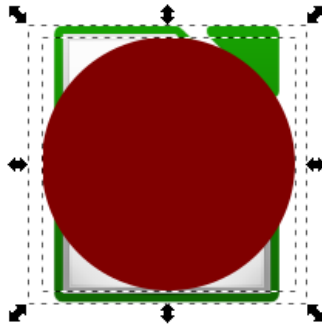
6. Set Clip

Ambil dari menu Object > Clip > Set Clip.
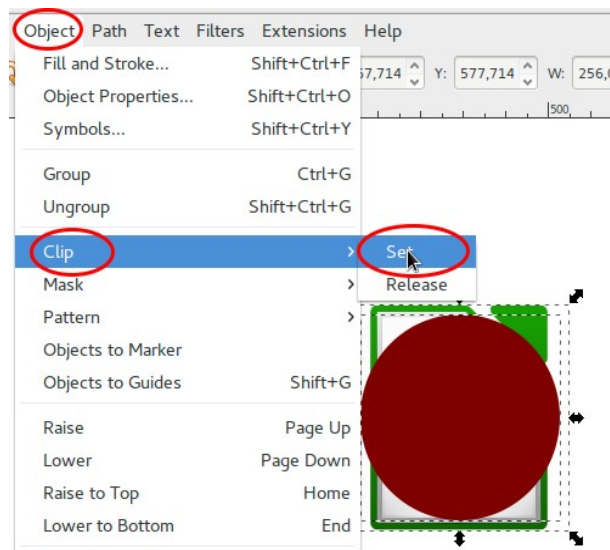
7. Hasilnya

Untuk crop dalam bentuk lain silahkan buat objek clip sesuai keinginan dan crop dengan cara yang sama seperti di atas. Contoh lainnya bisa dilihat pada gambar di bawah ini.

D. Batal Crop

Pilih objek yang hendak dibatalkan cropping-nya. Pilih menu Object > Clip > Release.

Bab 5 Membuat Wallpaper Gunung Flat Design

Teguh Pribawa / TGH-ART <teguhvfx@gmail.com>

Flat Design merupakan desain model zaman sekarang, yang tampilannya sederhana tapi elegan, cocok untuk dijadikan layar desktop anda.

Hasil Akhir
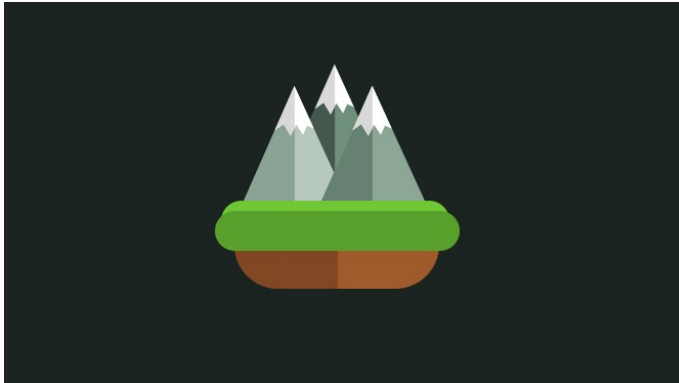
Kebutuhan Skill

- Dasar Curve Bezier
- Seleksi
- Dasar Edit Path
- Pemilihan Warna

Kebutuhan Tools

- Bezier Tool
- Edit Path
- Select
- Color
- Rectangle

Tingkat Kesulitan

- Medium

Langkah-Langkah

1. Membuat Langit

Pertama, kita buat langit gelap terlebih dahulu. Buat rectangle dengan ukuran sesuai desktop anda, disini saya menggunakan ukuran 1366x768 versi laptop. Dengan warna yang agak gelap dan tidak memakai stroke, karena flat design identik tidak memakai stroke.
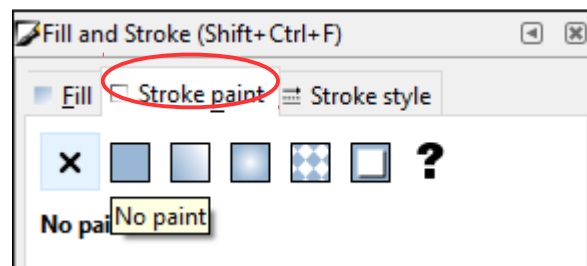
2. Membuat Gunung

Pilih tool Bezier Curve . Buatlah gunung segitiga sesuai yang diinginkan dan beri warna agak cerah.
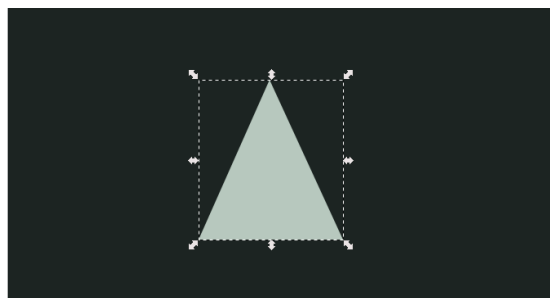
3. Memberi Salju Pada Gunung

Masih dengan tool Bezier Curve, buatlah salju di puncak gunungnya dengan warna putih.
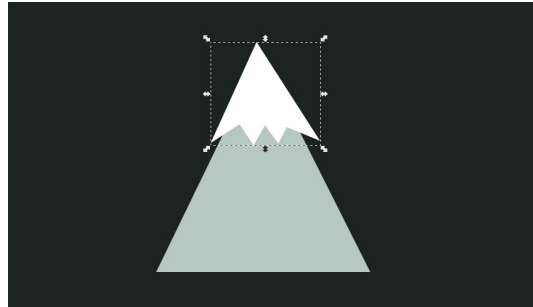
4. Menyatukan Salju Dengan Gunung

Klik kiri di gunung, kemudian klik kanan pilih Duplicate atau bisa dengan Ctrl + d.
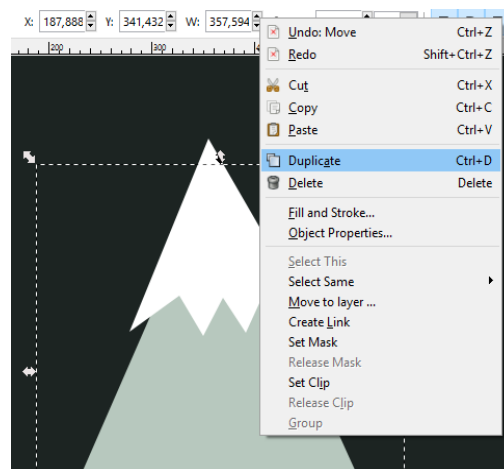
Kemudian gunung akan menjadi dua dalam keadaan terseleksi, tekan Shift + klik kiri salju agar terseleksi gunung dan salju.
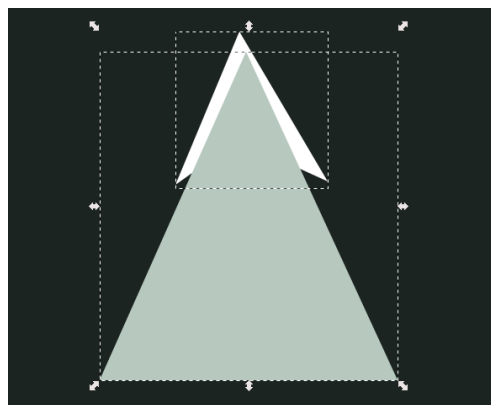
Pilih menu Path, kemudian klik Intersection atau bisa dengan Ctrl + *.
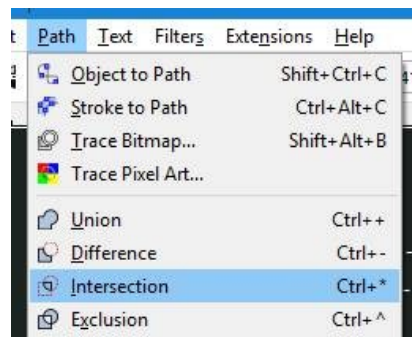
Lalu, gunung dan salju bersatu. Disitulah asal muasal gunung salju :D *becanda, ayo lanjutkan.

5. Membuat Bayangan Gunung Salju

Buat rectangle setengah dengan gunung salju tersebut. Seperti tadi, kita jadikan duplicate rectangle dan salju.
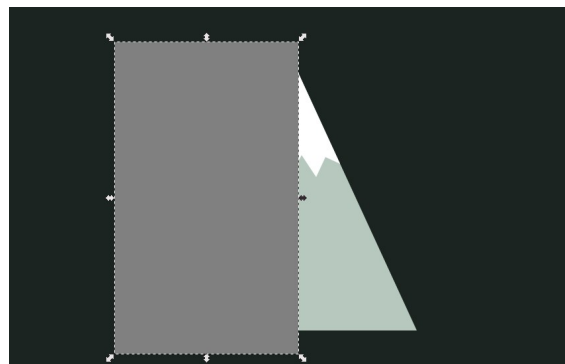
Kemudian dalam keadaan terseleksi salju, tekan shift + klik kiri Rectangle 1. Lalu pilih Path Intersection, salju dan Rectangle bersatu. Duplikat gunung, Gunung dan Rectangle 2 diseleksi kemudian di Intersection.
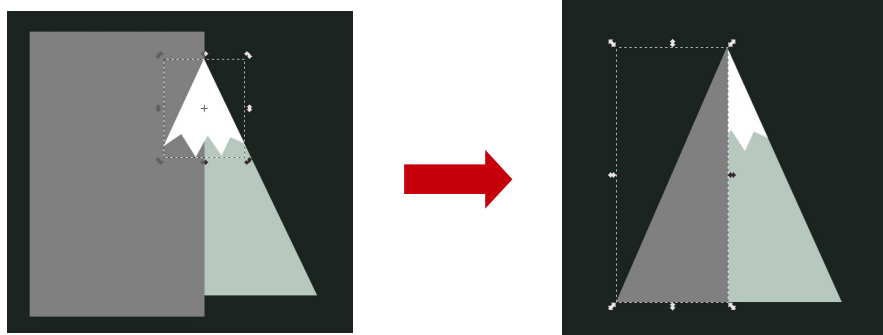
Karena bayangan salju terhalang oleh bayangan gunung, dalam keadaan seleksi bayangan gunung. Pilih menu Object → Lower (Page Down). Beri warna bayangan gunung agak gelap dari warna gunung sebelumnya dan juga bayangan salju.

6. Lock Objek Langit

Klik kiri objek langit, kemudian klik kanan pilih Object Properties. Lalu klik Lock agar objek langit tidak terseleksi ketika pengerjaan.
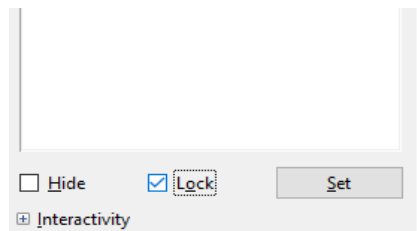
7. Membuat Gunung Lainnya

Seleksi semua objek atau bisa dengan Ctrl + a, kemudian diduplikat / Ctrl + d. Kemudian geser ke kanan agar terlihat.
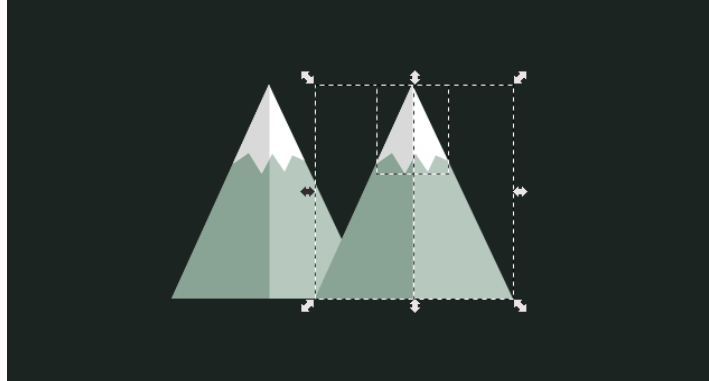
Bagian gunung salju yang kedua ganti warna yang agak sedikit gelap.

Kemudian duplikat ulang gunung untuk membuat gunung ke 3.
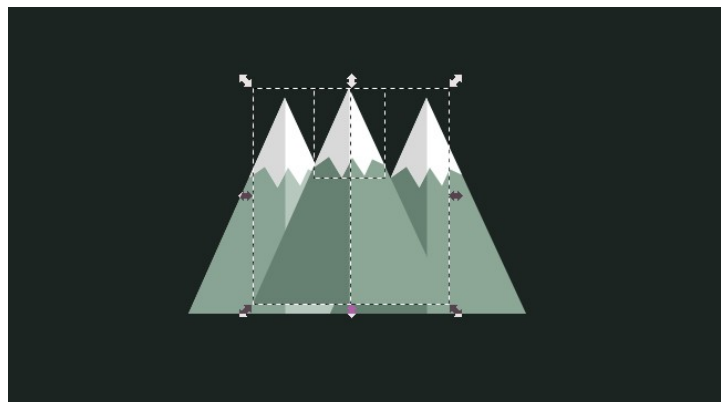
Lalu tekan Page Down sebanyak 7x terlihat seperti ini.

Klik gunung ke 1 bagian yg terang, lalu pilih menu object → raise atau tekan Page Up.
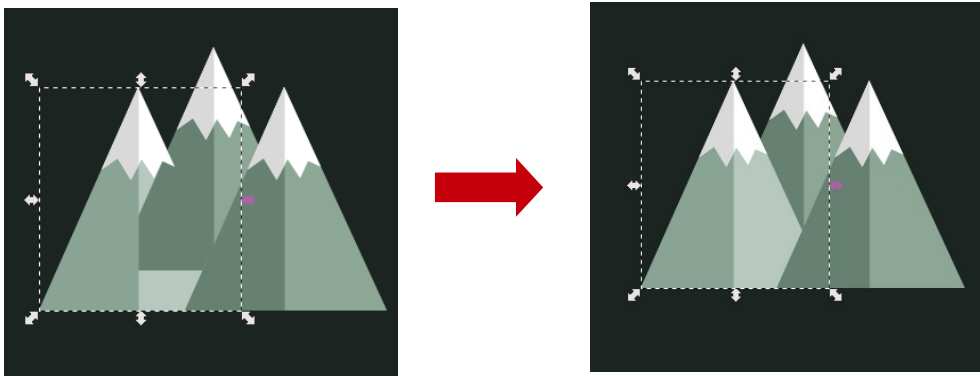
Kemudian ganti warna gunung ke 3 dengan warna lebih gelap dari gunung ke 2.

8. Membuat Daratan

Seleksi semua objek kemudian dikecilkan objeknya agar bisa membuat daratan.

Buat rectangle di bawah gunung salju dengan warna hijau.
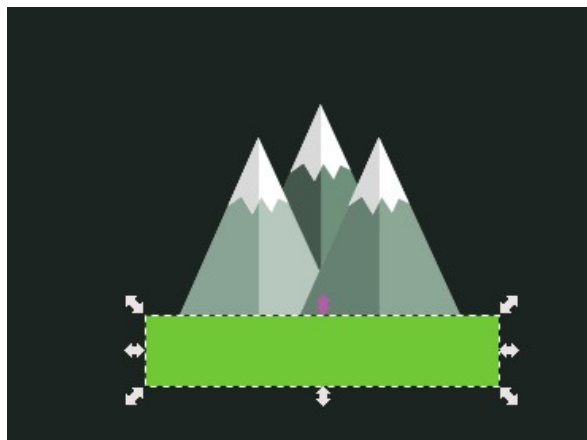
Kemudian pilih tool Edit Path . Kemudian klik lingkaran merah dan geserkan ke bawah agar membuat rectangle menjadi halus sisinya. Buat rectangle lagi, di bawah rectangle tadi dengan warna agak gelap.
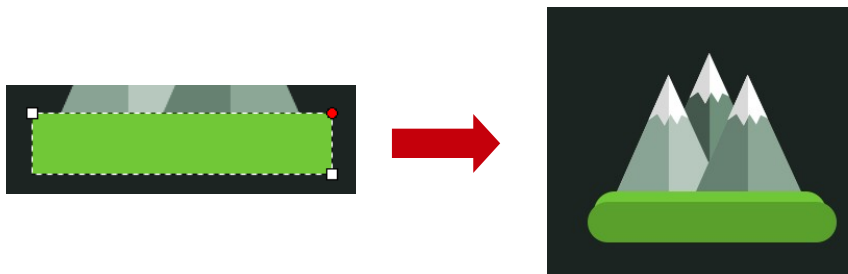
9. Membuat Tanah

Buat rectangle seperti tadi di bawah rectangle ke 2 dan tarik lingkaran merah sampai mentok, kemudian beri warna coklat lalu tekan Page Down 2x.
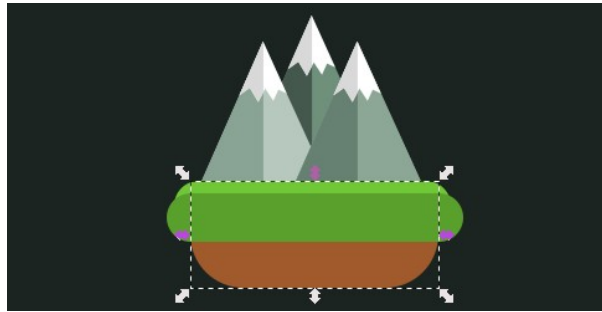
Untuk membuat bayangan, buatlah kembali rectangle setengah, agar rectangle sudutnya kembali ke lancip tarik lingkaran keatas beri warna agak gelap.
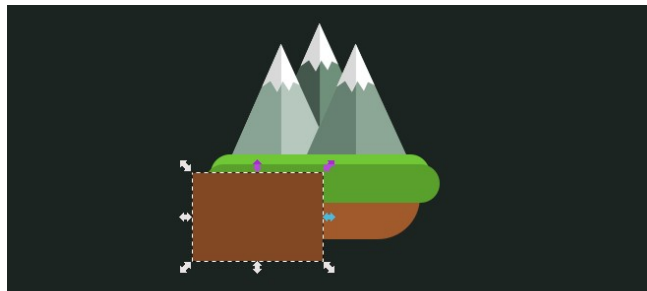
Seperti tadi, duplicate tanah yang warna cerah lalu seleksi bayangan tanah dan tanah cerah, lalu pilih menu Path / Intersection. Jika tanah gelap menghalangi daratan tekan Page Down.

Selesai dan hasil akhirnya.
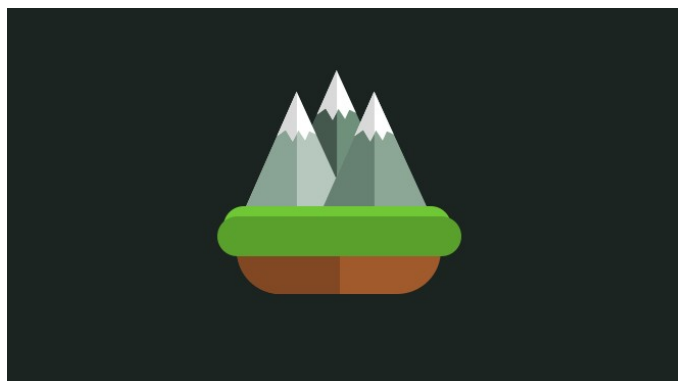
Bab 6 Isomteric Drawing

Muhammad Irwan Andriawan <andriawan2014@gmail.com>

Isometric drawing merupakan teknik menggambar objek tiga dimensi kedalam bentuk 2 dimensi. Teknik ini banyak diterapkan pada desain modern dan biasanya teknik ini dipadukan dengan teknik flat design. Pada dasarnya isometric drawing bisa diterapkan di software desain apapun dengan catatan kita mengetahui dasar dalam pembuatannya. Di bab ini, saya akan menjelaskan dasar pembuatan isometric drawing di **Inkscape**.

Sederhananya, untuk membuat objek isometric ada 4 hal yang perlu dipahami. Setidaknya 4 hal tersebut adalah dasar dalam pembuatan isometric menurut apa yang saya pelajari. Anda bisa mengembangkan sesuai kebutuhuan anda.

1. **Grid**
2. **Snapping**
3. **Bezier Tool**
4. **Komposis Warna**

Empat hal tersebut akan dijelaskan dalam pembuatan isometrik sederhana dengan objek laptop seperti contoh gambar.
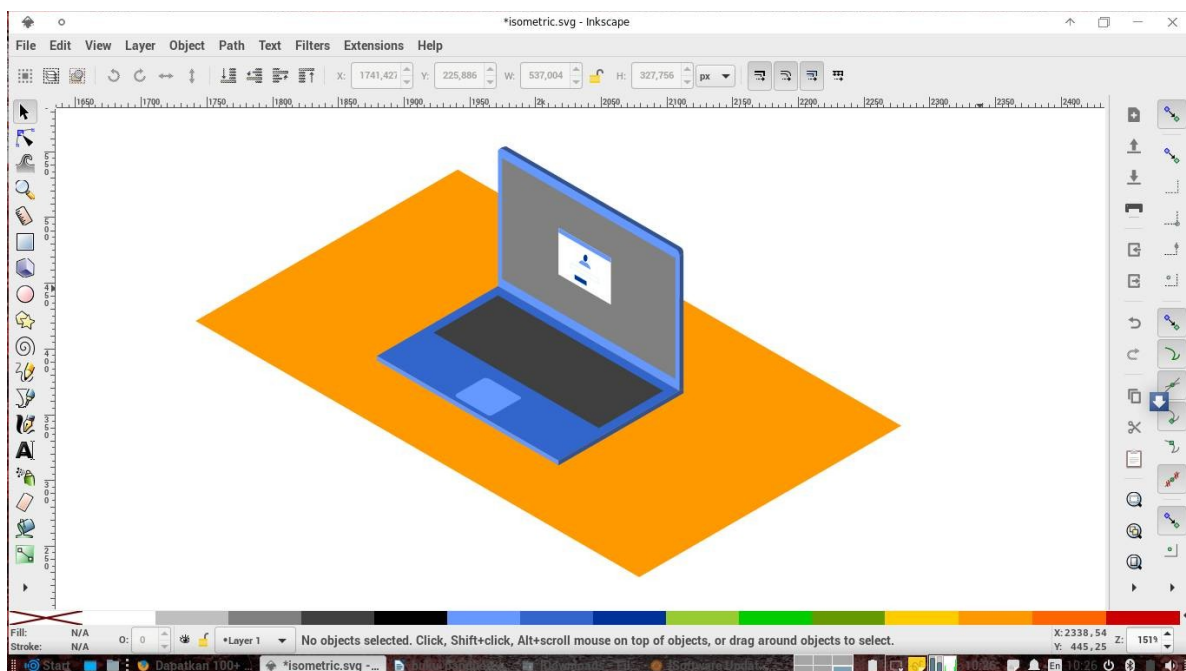
gambar 1: contoh sederhana object isomterik

1. Buat Dokumen Baru

Buatlah sebuah lembar dokumen baru di inkscape. Kemudian pilih menu File → Document Properties. Anda bisa mengunakan pintasan dengan menekan tombol **Ctrl + Shift + d.**

2. Konfigurasi Grid

Anda akan disuguhkan jendela Document Properties. Ada banyak tab menu disana. Saat ini, anda hanya perlu fokus pada **tab Grids**. Pada tab grids, terdapat beberapa sub menu yaitu **Creations** dan **Defined Grids**. Pilih Creations. Anda akan dihadapkan 2 pilihan, **Retangular dan Axonometric Grids**. Ini merupakan langkah penting dalam pembuatan isometric design. **Pilih Axonometric Grids** lalu klik tombol new. Anda akan melihat parameter-parameter dari **Defined Grids**. Anda bisa menyesuaikan nilai-nilai yang ada atau menggunakan nilai default (umum) dari settingan Inkscape. Pastikan parameter **Visible dan Enable** tercentang. Anda akan melihat garis-garis Grid di lembar dokumen anda. Dalam tahap ini, anda telah sukses mengkonfigurasi Grid.
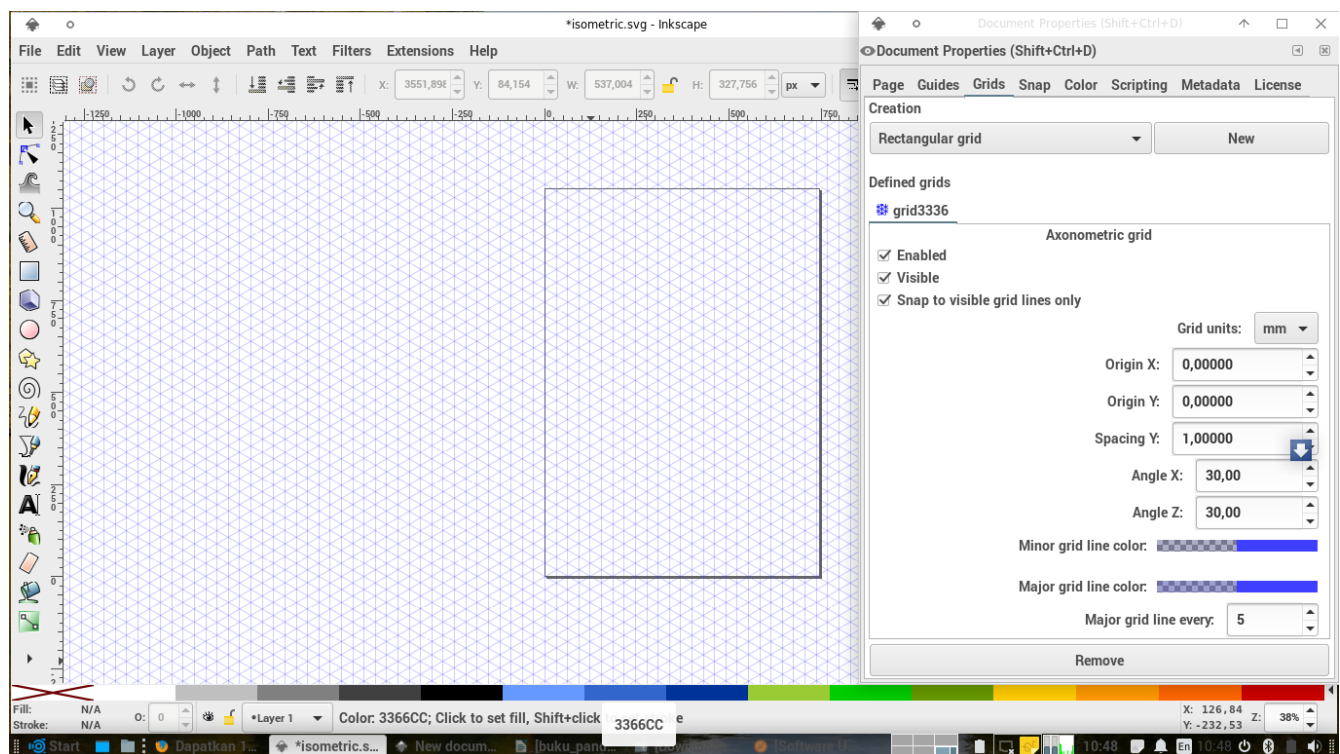
gambar 2: Konfigurasi Grid

3. Konfigurasi Snapping

Snapping? Apakah kata ini asing bagi anda? Tenang saja, saya akan menjelaskan apa itu snapping dengan bahasa sederhana. Snapping adalah teknik yang digunakan agar object atau path sesuai dengan letak guide, grid atau suatu object tertentu. Snap biasa terletak di sebelah kiri dari lemabar kerja inkscape. Jika anda kesulitan mencari icon snapping, anda bisa memanfaatkan tombol pintasan dengan menekan **Shift + 5** untuk mengaktifkan snapping. Snapping akan sangat berguna dalam mendesain isometric object karena snapping akan membantu anda menentukan presisi 3 dimensi yang tepat. Untuk itu, anda perlu mengaktifkan mode snapping untuk path.
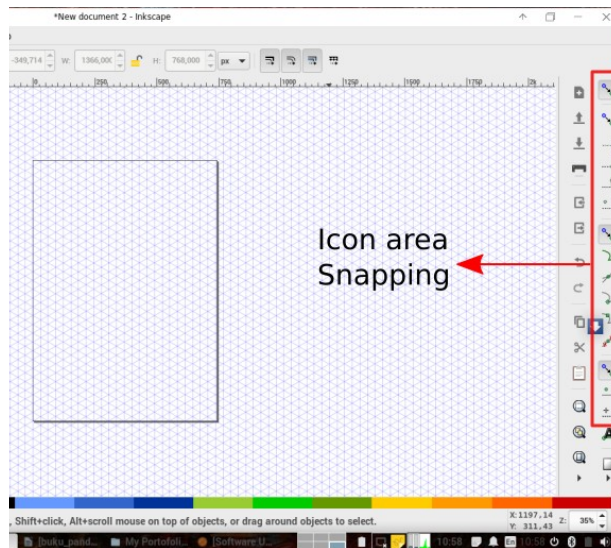
gambar 3: Konfigurasi Snapping

Pastikan anda mengaktifkan mode snapping seperti gambar di atas. Snap tersebut merupakan snap untuk path. Anda bisa menemukan snap icon tesebut dalam deretan icon seperti gambar 3 di atas. Jika telah aktif, anda siap menuju langkah selanjutnya.

gambar 4: icon snap to path

4. Penggunaan Bezier Tool

Bezier tool merupakan alat yang penting dalam menggambar isomterik. Anda bisa menemukannya di deretan icon sebelah kiri lembar kerja Inkscape. Anda bisa mengaksesnya menggunakan pintasan tombol **Shift + F6**. Sebelumnya saya telah menjelaskan sedikit penggunaan snapping. Tapi belum menjelaskan detail manfaatnya. Nah, snapping akan sangat bermanfaat jika dikombinasikan dengan Bezier Tool. Sekarang akan kita praktekkan. Kembali ke lembar kerja anda dan coba buat objek dasar laptop mengikuti grid mengunakan bezier tool.
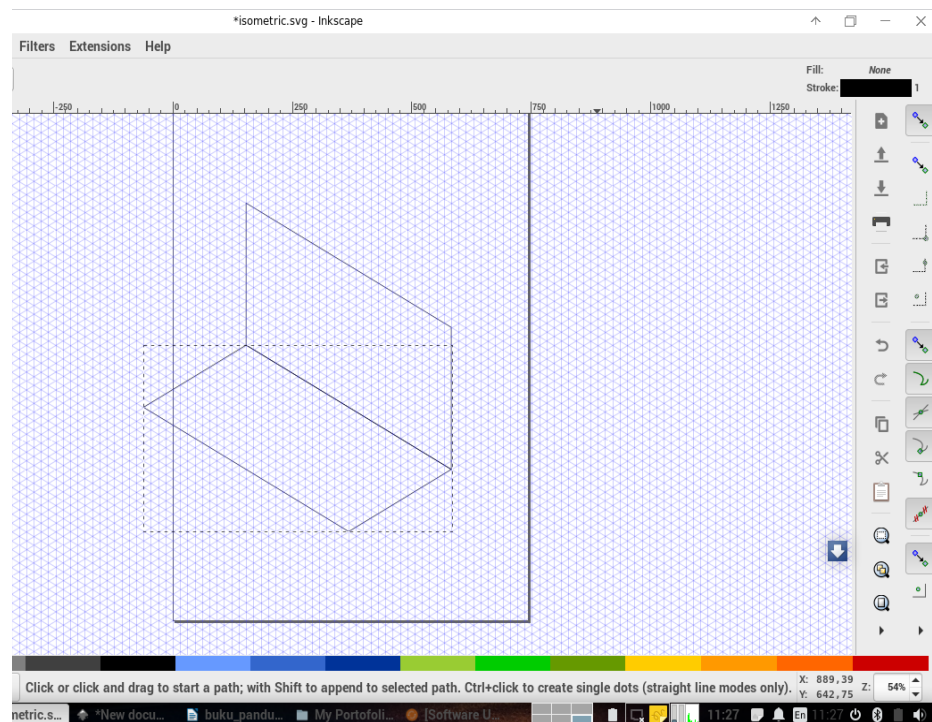
gambar 5: bentuk dasar isomterik laptop

Ketika anda akan membuat garis di grid, anda akan di tuntun oleh snap yang aktif sehingga anda tidak akan salah menentukan presisi 3 dimensi yang dibutuhkan. Itu merupakan fungsi dasar snapping. Untuk penggunaan secara lebih detail, anda bisa mengeksplor sendiri penggunaan snapping. Nah langkah pembuatan dasar isometrik telah selesai. Anda tinggal menggunakan kreasi anda dalam membuat objek-objek 3 dimensi.

5. Penggunaan Warna
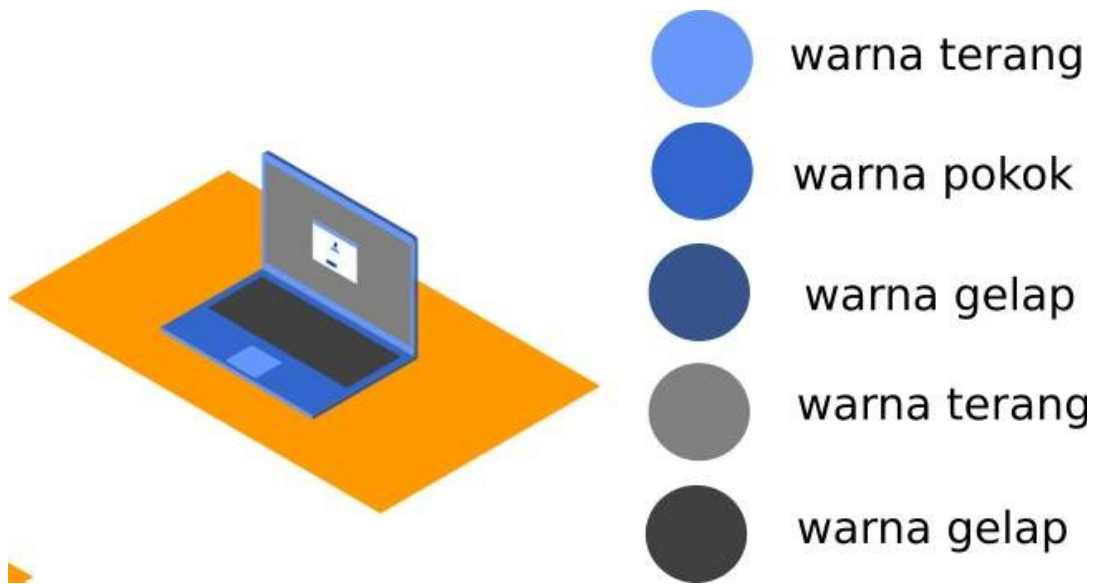
gambar 6: kombinasi warna dalam 3 dimensi

Untuk membuat objek isometrik anda semakin sempurna, warna merupakan hal penting. Dalam dunia 3 dimensi dikenal warna dengan pencahayaan. Yaitu warna terang karena berhadapan langsung dengan cahaya dan warna gelap yang membelakangi cahaya. Dari contoh yang saya buat, objek laptop memiliki warna dengan pencahayaan tertentu sehingga warna yang dihasilkan juga akan bervariasi. Jika anda sudah mengenal seluk beluk warna, saya rasa hal ini tidak akan membuat anda kesulitan.

Bab 7 Membuat Wallpaper Pola di Inkscape

Oleh Ary Aldatama <ary.aldatama@gmail.com>

Ini adalah tutorial perdana saya menggunakan Inkscape versi pdf, sebelumnya saya pernah membuat tutorial melalui media video dan gambar, kali ini saya kan coba mengupas sedikit tutorial sederhana membuat wallpaper pola menggunakan Inkscape.

1. Atur ukuran kanvas sesuai resolusi desktop anda, biasanya yang saya gunakan adalah 1366px x 768px.
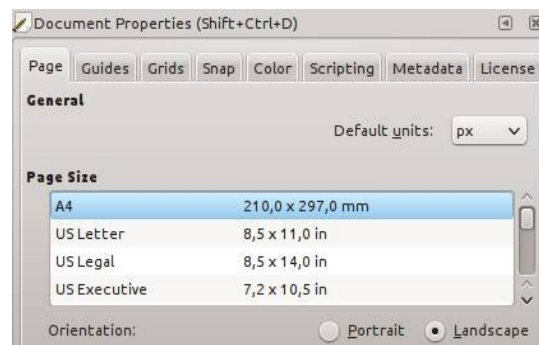
2. Buat sebuah belah ketupat berukuran 100px x 100px dengan menggunakan sebuah rectangle yang dirotasikan 45 derajat. Tekan tombol Ctrl saat akan merotasikan rectangle untuk mendapatkan rotasi presisi 45 derajat.
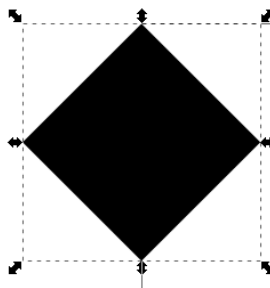
3. Buka jendela Transform (Shift + Ctrl + m). Duplikat (Ctrl + d) dan tekan Apply untuk membuat duplikat objek dan menggesernya sejauh 100px, lakukan langkah ini sampai objek memenuhi lebar ukuran kanvas.
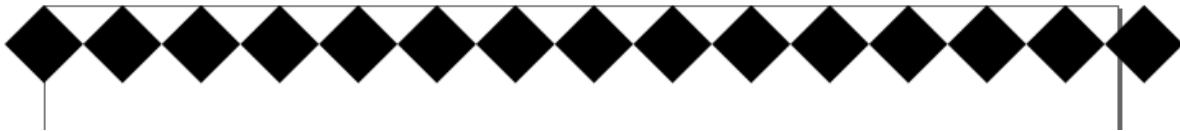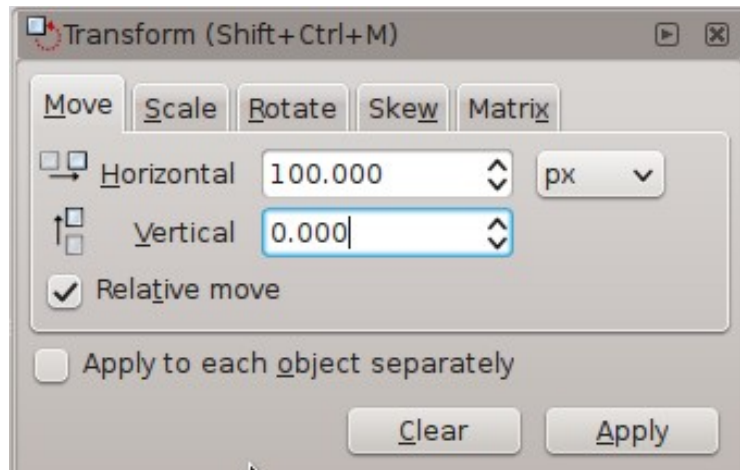
4. Sekarang untuk bagian memenuhi bagian vertikalnya, seleksi semua objek belah dan buat dalam sebuah grup (Ctrl + g).
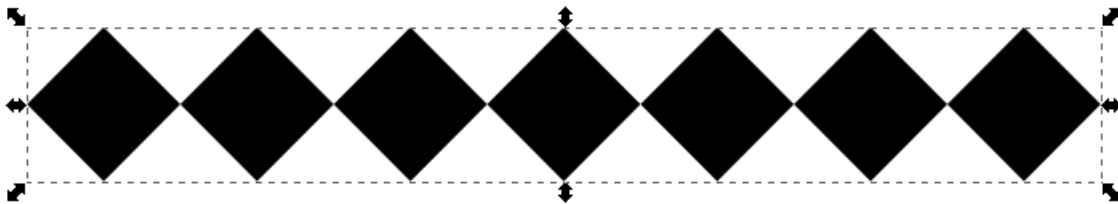
5. Aktifkan tool snapping . Kemudian seleksi grup belah ketupat dan duplikat. Posisikan hasil duplikat tadi seperti gambar di bawah ini. Lakukan berulang kali sampai belah ketupat memenuhi kanvas.
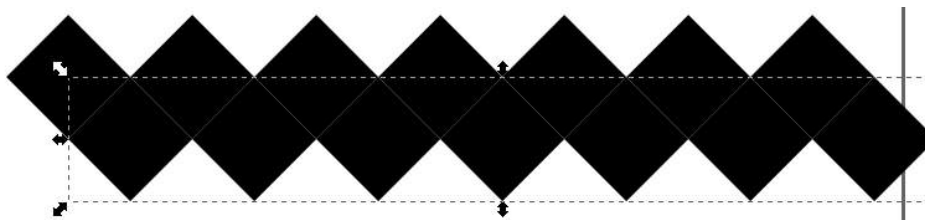
Belah ketupat yang sudah memenuhi kanvas hasil duplikasi.
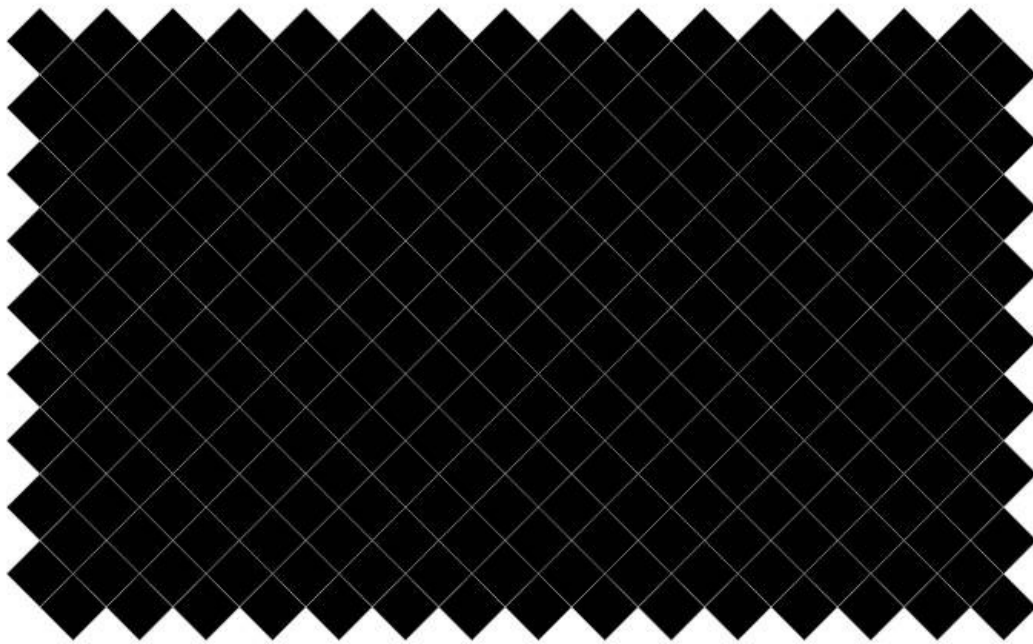
6. Kemudian buat palet dengan memanfaatkan tool gradient, kita dapat memilih gradasi warna untuk wallpaper.
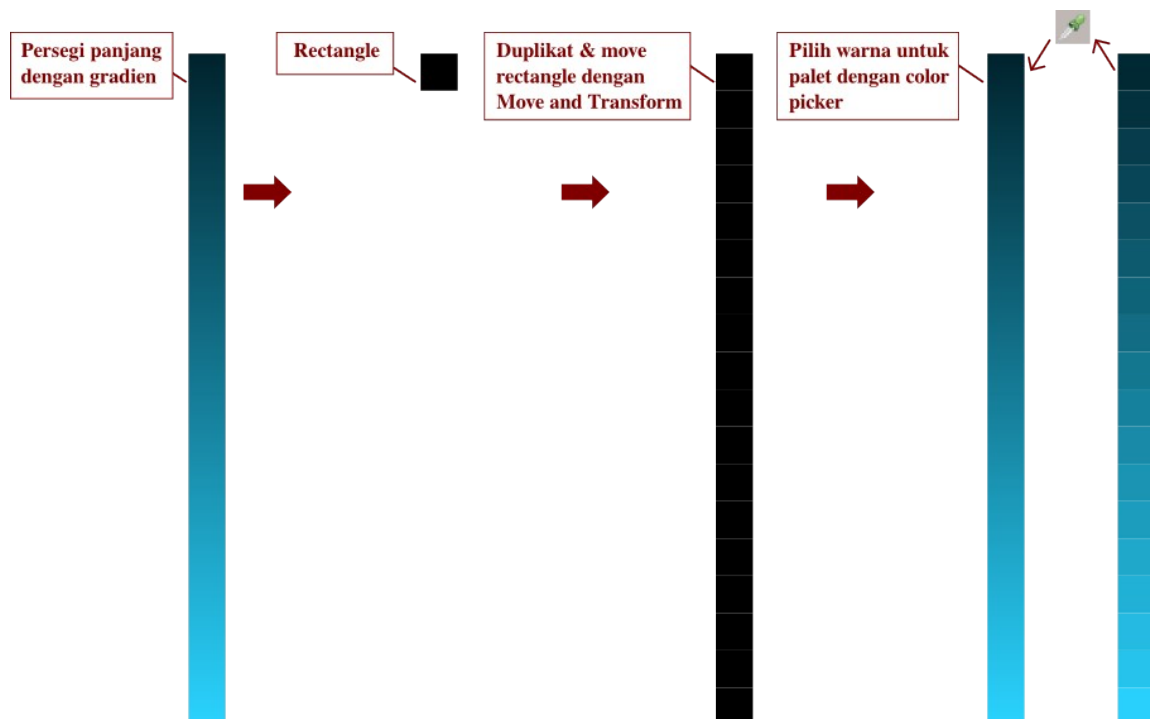
7. Kemudian terapkan palet warna yang telah dibuat secara horizontal dan jadikan group (Ctrl + g).
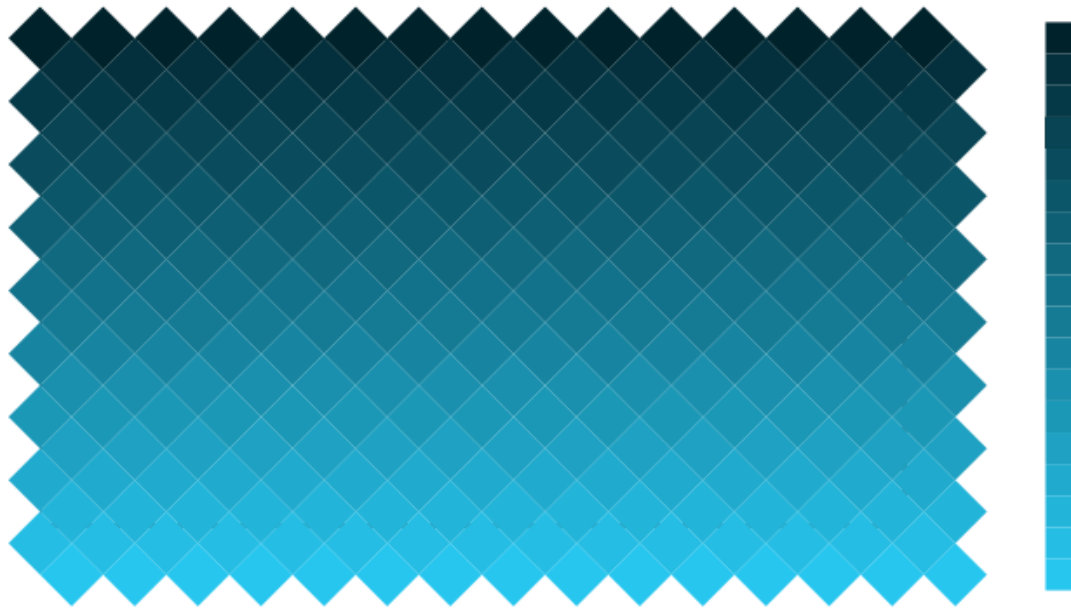
8. Kemudian buatlah persegi panjang berukuran sama dengan besar kanvas dan letakan di atas objek gradasi. Seleksi kedua objek, klik kanan dan pilih clip.
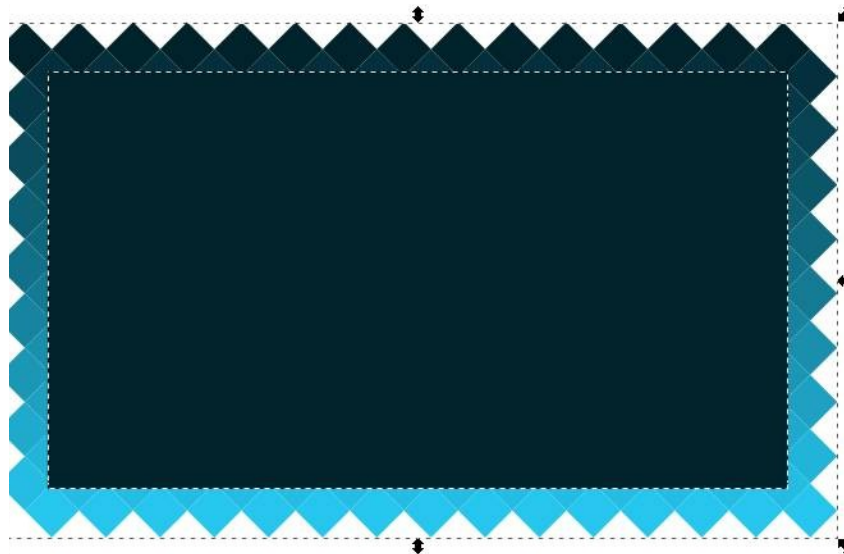
9. Buatlah persegi yang memiliki luas yang sama dengan luas kanvas beri warna biru tua dan letakkan pada obyek terakhir End.

Dan selesailah wallpapernya.

Bab 8 Tutorial Membuat Gambar Efek 8bit

Oleh Wahyu Setiyono <wahyusetiyono2@gmail.com>

Pada tulisan ini akan dibahas tentang **Cara Membuat Gambar Efek 8bit** pada aplikasi Inkscape. Desain yang akan dibuat adalah gambar cinta dengan ukuran 450 x 450 pixel. Inilah hasil daripada tutorial ini.
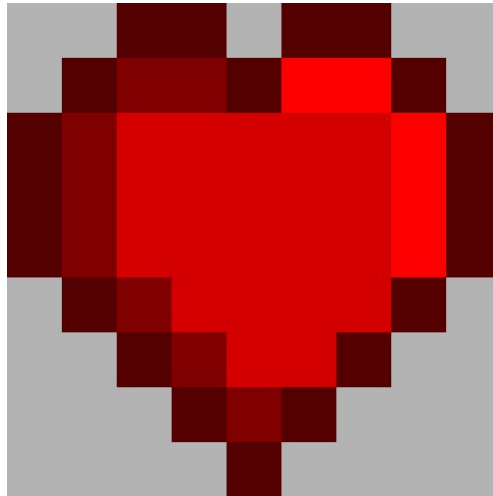
Gambar 7: Hasil jadi

Langkah-Langkah

1. Edit dokumen

1. Buka menu File > Document Properties.
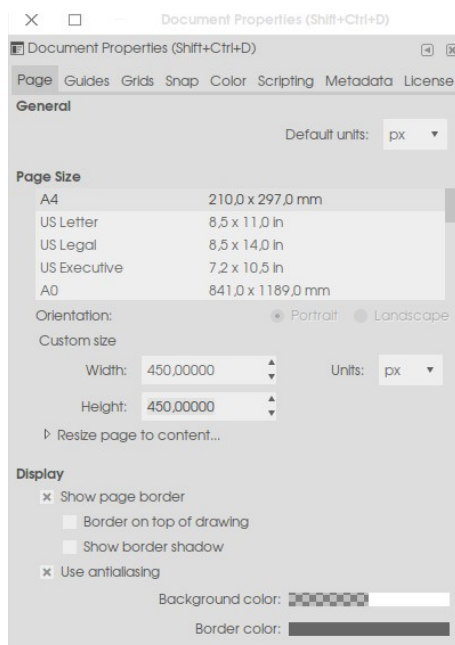
Gambar 9: Size
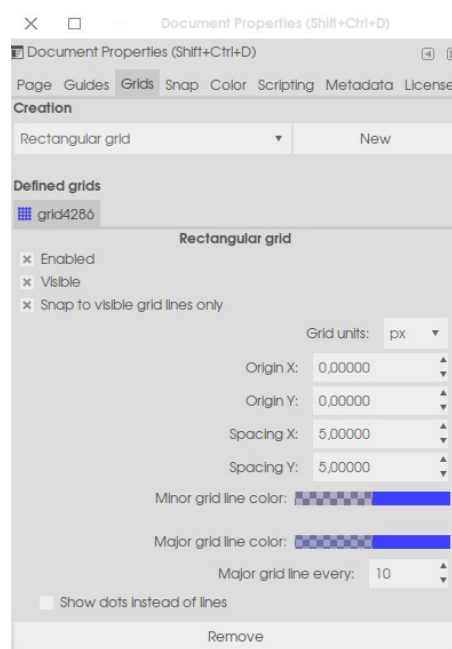
Gambar 8: Grid

Buatlah ukuran dokumen dengan beberapa pengaturan seperti ini:

Page

- Width : 450
- Height : 450
- Unit : px
- Show border window : disabled (uncheck)

Grid

Buatlah baru dengan meng-klik *New*

- Creations : Rectangle grid
- Grid units : px
- Origin X : 0
- Origin Y : 0
- Spacing X : 5
- Spacing Y : 5
- Major grid line every : 10

Lihat layout dokumen seperti pada gambar ini
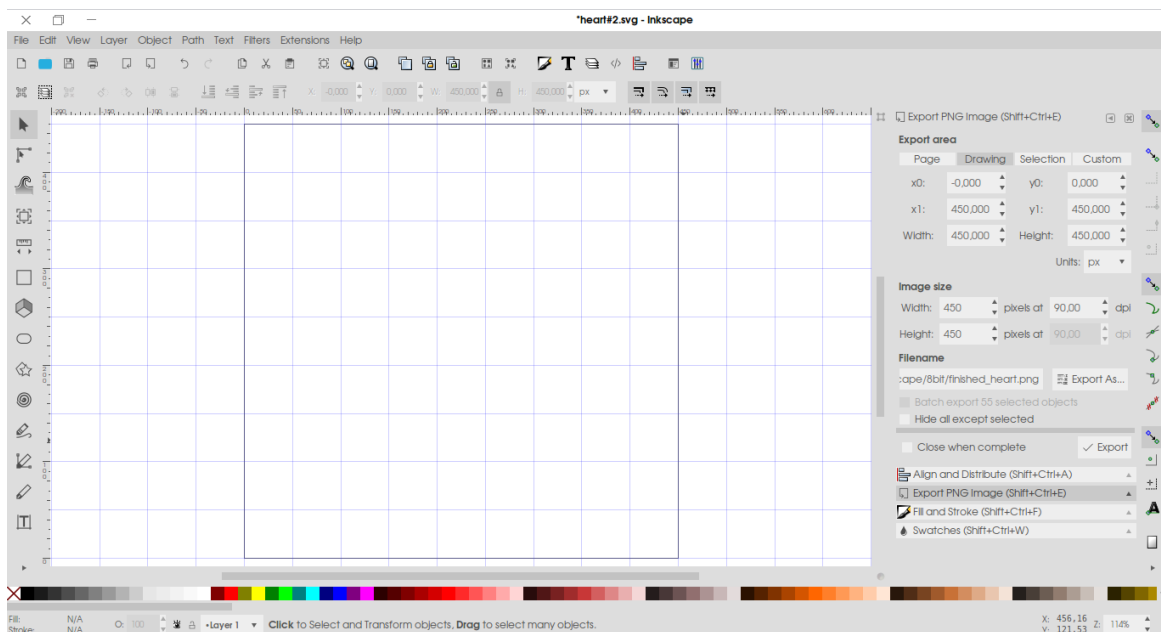
Gambar 10: Layout dokumen

2. Mulai menggambar

Dengan menggunakan *Rectangle Tool* klik dan drag pada titik – titik grid tersebut. Bualah sesuai bidang gambar love. Kurang lebih seperti gambar dibawah ini.
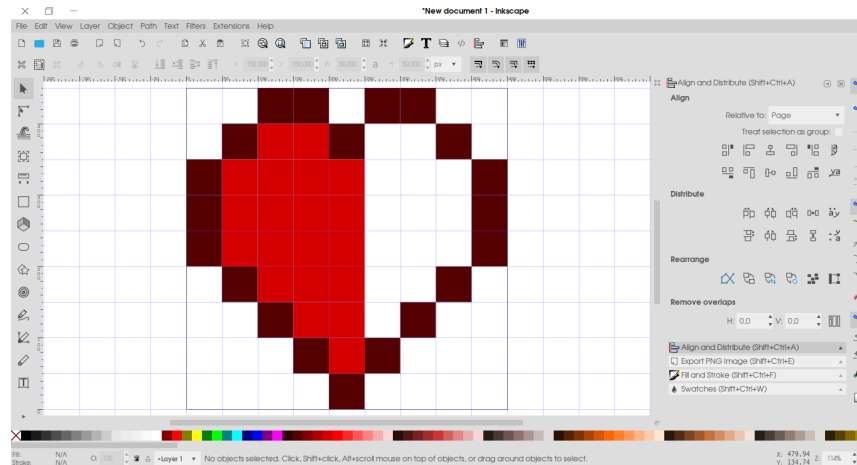
Gambar 11: Pembuatan awal

Untuk mempercepat gunakan fitur *copy paste*. Dengan meng-klik ditengah-tengah grid dan tekan tombol Ctrl + v untuk mem-*paste*.

Beri warna hingga menjadi gambar seperti berikut ini.
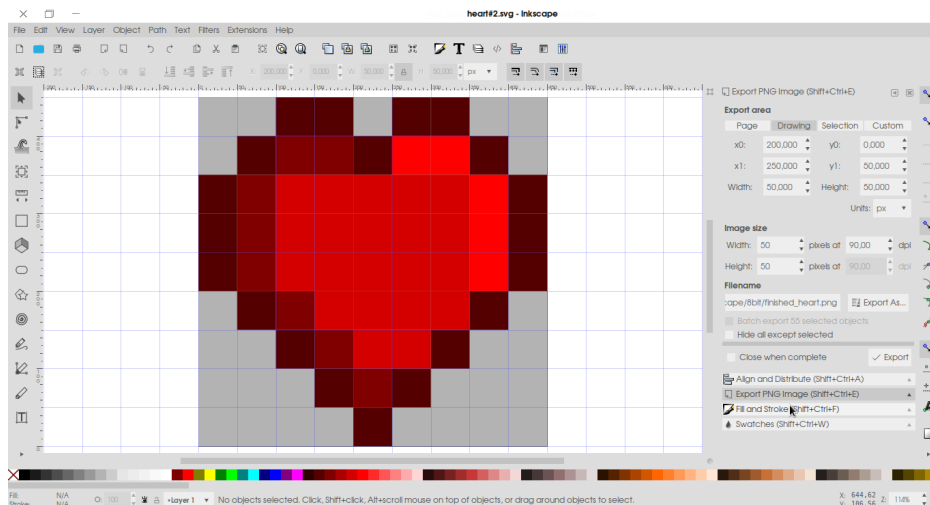
Gambar 12: Hasil akhir

3. Save dan Export

Simpan dengan meng-klik menu File > Save atau Ctrl + S dan berinama sesuka hati Anda. Misalnya heart_8bit.svg
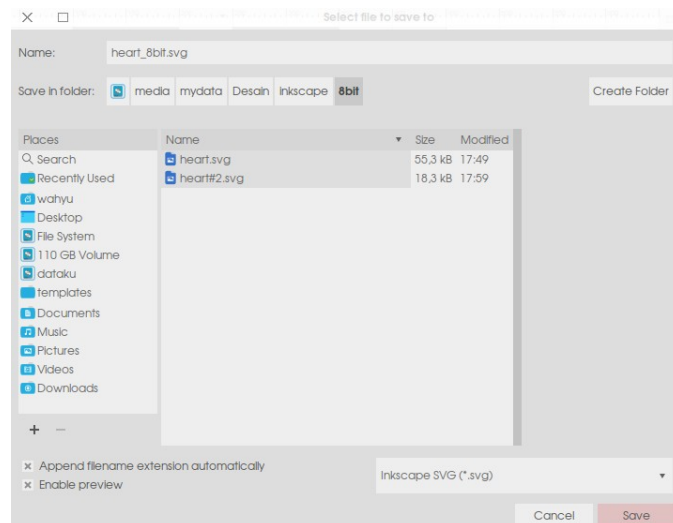
Gambar 13: Simpan dokumen

Sedangkan untuk mengekspor gambar menjadi file *.png adalah dengan mengekan tombol Shift + Ctrl + e atau ke menu File > Export PNG Image.
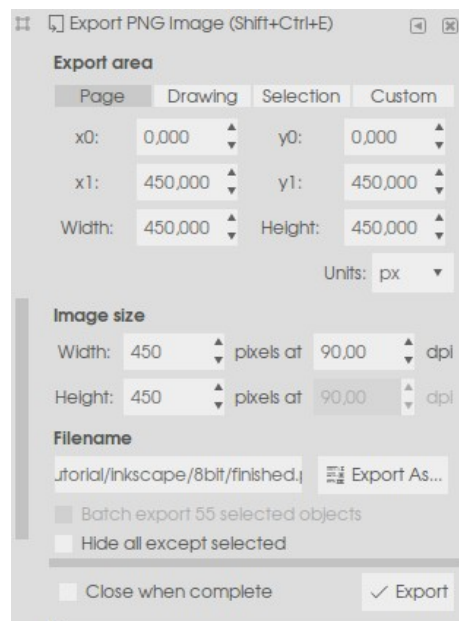
Gambar 14: Export PNG Image

Karena halaman sudah sesuai ukuran yaitu 450 x 450 pixel maka pada jendela ekspor file pilih *Page*. Perhatikan pada kolom *Image size*, lebar dan tingginya sudah sesuai. Untuk menyimpan pada direktori lain klik *Export As*.
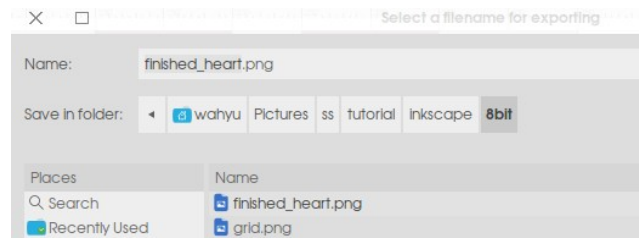
Gambar 15: Memberi nama file gambar

Setelah memberi nama file gambar dengan format *.png maka tinggal meng-klik *Export* pada jendela *Export PNG Image*.

Media lain tulisan ini

- Youtube : https://youtu.be/UEH5FuoyJmY
- Website : http://waahyu.my.id/tutorial-membuat-gambar-efek-8bit-inkscape/